

**PENGARUH METODE *MONTESORI* TERHADAP KEAKTIFAN
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS
KELAS V SD NEGERI 104204 TEMBUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Disusun Oleh :

ADINDA ARIANI
NPM : 2002090093



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 20 Mei 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Adinda Ariani
NPM : 2002090093
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Montessori* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 104204 Tembung

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

PANITIA BEKASANA



Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.
3. Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO Fit

1.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Adinda Ariani
NPM : 2002090093
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Montessori* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 104204 Tembung

Sudah layak disidangkan.

Medan, April 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO Fit.

Diketahui oleh:

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Adinda Ariani
NPM : 2002090093
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Montessori* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 104204 Tembung

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
03/ April 2024	Perbaikan Margin Bab IV	2/
03/ April 2024	Perbaikan kalimat pada kesimpulan	2/
03/ April 2024	Penambahan diagram	2/
03/ April 2024	Perbaikan pada Uji Validitas	2/
04/ April 2024	Penambahan Abstrak	2/
22/ April 2024	Penambahan lampiran	2/

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, April 2024
Dosen Pembimbing

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO Fit.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Adinda Ariani
NPM : 2002090093
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Montessori* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 104204 Tembung

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Metode *Montessori* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 104204 Tembung.” Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



**Adinda Ariani
NPM. 2002090093**

ABSTRAK

Adinda Ariani. 2002090093. “Pengaruh Metode *Montessori* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 104204 Tembung”. Skripsi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Montessori* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 104204 Tembung. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif, metode yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh siswa kelas V SD Negeri 104204 Tembung dan yang menjadi sampel pada penelitian ini ialah kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket yang berisikan 15 butir pernyataan. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan hasil Uji-t (*independent sample t-test*) untuk menguji hipotesis. Dengan hasil perhitungan pada saat penggunaan metode *Montessori* didapatkan nilai signifikan (2-tailed) ialah $0,000 < 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Yang artinya bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan antara penggunaan Model *Montessori* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 104204 Tembung.

Kata Kunci : Metode *Montessori*, Keaktifan, Pembelajaran

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Metode *Montessori* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 104204 Tembung”. Merupakan rancangan karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang membantu kelancaran skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada Ayahanda Joko Siswanto dan Ibunda Eri Syafrida yang tercinta, yang tidak pernah lelah berkorban dan berdo'a untuk anaknya agar menjadi orang yang berguna, sehingga dapat mewujudkan cita-cita. Selanjutnya penulis juga berterima kasih kepada seluruh keluarga dan saudara yang telah memberikan kasih

sayang, motivasi, semangat dan dukungannya selama ini. Disamping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani M.Ap.** selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Assoc, Prof. Dra. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum** dan Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku wakil Dekan I dan wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd** dan Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku ketua dan sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO Fit** selaku dosen pembimbing yang telah membantu memberikan saran dan masukan yang bermanfaat, perhatian serta dorongan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga Bapak dan Ibu dosen selalu dalam Rahmat dan lindungan Allah SWT.

7. Seluruh pegawai biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak tersayang, Joko Siswanto. Terimakasih sudah berjuang memberikan semangat serta dukungan penuh kepada penulis, sehingga penulis mampu bertahan dan menyelesaikan perkuliahan sampai di tahap ini.
9. Mama tersayang, Ery Safrida. Terimakasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada mama atas segala bentuk kasih sayang, perhatian, doa-doa yang tak pernah henti untuk anak-anaknya. Terimakasih atas nasihat yang diberikan. Karena senyuman mama, semangat saya tidak pernah luntur, panjang umur sehat selalu bahagia selalu mama dan bapak, aamiin.
10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Reza Ami Wardana. Terimakasih telah menjadi bagian perjalanan hidup dan proses penulis. Berkontribusi banyak dalam menemani, memberi semangat, mendoakan, mendengarkan keluh kesah, membantu baik tenaga maupun waktunya serta mendukung penuh setiap proses penulis. Walaupun kita tidak bisa wisuda di waktu yang bersamaan, tapi penulis yakin kesuksesan akan kebersamai kita, aamiin.
11. Keluarga besar SD Negeri 104204 Tembung yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini
12. Teman-teman kuliahku Mahasiswa UMSU khususnya teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2020

yang telah memberikan dukungan, semangat serta sebuah persahabatan dan kerjasama yang baik selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

13. Dan terakhir Terimakasih kepada diriku sendiri yang sudah mau berjuang sampai saat ini, yang udah bertahan sampai sembuh dari sakit. Semoga sehat selalu dan bisa menjadi orang yang berguna untuk semua orang, sukses dan bahagia selalu untuk diriku aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan terkhusus penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 09 Juni 2024

Penulis

Adinda Ariani

NPM: 2002090093

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	11
2.1.Kerangka Teoritis	11
2.1.1. Model Pembelajaran	11
2.1.2 Metode Montesori.....	16
2.1.3 Keaktifan Belajar	24
2.1.4 Pembelajaran IPAS.....	28
2.3 Kerangka Konseptual.....	35
2.4 Hipotesis Penelitian	37

BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1. Pendekatan Penelitian.....	38
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
3.2.1. Lokasi	39
3.2.2 Waktu	39
3.3 Poulasi dan Sampel	40
3.3.1 Populasi.....	40
3.3.2 Sampel.....	40
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	41
3.4.1 Variabel Penelitian.....	41
3.4.2 Defenisi Operasional.....	42
3.5. Instrumen Penelitian	43
3.5.1. Angket	43
3.6 Teknik Analisis Data	44
3.6.1 Uji Validitas.....	44
3.6.2 Uji Hipotesis.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian.....	49
4.1.2 Pengujian Persyaratan Data.....	56
4.1.3 Pengujian Hipotesis.....	61
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	36
Gambar 4.1 Diagram Uji Normalitas Keaktifan Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	59
Gambar 4.2 Diagram Uji Normalitas Keaktifan Belajar Siswa Kelas Eksperime	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	39
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	41
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Keaktifan Belajar	44
Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	50
Tabel 4.2 Skor Perolehan Nilai Keaktifan Belajar Siswa Kelas Eksperimen	51
Tabel 4.3 Skor Perolehan Nilai Keaktifan Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	53
Tabel 4.4 Deskripsi Hasil Perhitungan Nilai	54
Tabel 4.5 Presentase Nilai Akhrit Kelas Kontrol	55
Tabel 4.6 Presentase Nilai Akhrit Kelas Eksperimen	55
Tabel 4.7 Eingsakan Hasil Uji Validitas <i>Expert Judgment</i> (Ahli).....	57
Tabel 4.8 Hasil Validitas Ahli.....	58
Tabel 4.9 Uji Normalitas Keaktifan Belajar Siswa.....	59
Tabel 4.10 Uji Homogenitas	61
Tabel 4.11 Uji <i>Independent T-Test</i>	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Kurikulum Merdeka Kelas Eksperimen	70
Lampiran 2 Modul Ajar Kurikulum Merdeka Kelas Kontrol	84
Lampiran 3 Lembar Jawaban Angket Siswa Kelas Kontrol	96
Lampiran 4 Data Penilaian Angket Siswa Kelas Kontrol.....	99
Lampiran 5 Lembar Jawaban Angket Siswa Kelas Eksperimen	100
Lampiran 6 Data Penilaian Angket Siswa Kelas Eksperimen	103
Lampiran 7 Lembar Observasi.....	104
Lampiran 8 Lembar Wawancara.....	105
Lampiran 9 Validasi Ahli.....	106
Lampiran 10 Dokumentasi.....	108
Lampiran 11 Surat Izin Observasi.....	111
Lampiran 12 Surat Permohonan Izin Riset.....	112
Lampiran 13 Surat Balasan Riset.....	113
Lampiran 14 K1	114
Lampiran 15 K2	115
Lampiran 16 K3	116
Lmpiran 17 Berita Acara Seminar Proposal.....	117
Lampiran 18 Lembar Pengesahan Seminar Proposal.....	118
Lampiran 19 Surat Keterangan	119
Lamprain 20 Surat Pernyataan	120

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan adalah untuk memperoleh pengetahuan melalui pengaturan pendidikan formal dan informal. Tujuan pendidikan formal di sekolah adalah untuk memperoleh pengetahuan untuk mengajar siswa. Pendidikan yang bermutu mampu melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Akan tetapi mutu pendidikan masih dinilai rendah karena disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kualifikasi pendidikan, sarana dan prasarana yang belum memadai (Muhammadin et al., 2022) .

Sementara itu, (Sara Sirait & Simamora, 2020) “menyatakan pengertian pendidikan dalam ketentuan umum Undang-Undang Nomor 20 yang berbunyi : “mengenai Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 Pasal 1 Ayat (1) dijelaskan seperti berikut ini : “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, aklhak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan ialah sebuah usaha guna mendapatkan ilmu pengetahuan, pengalaman serta informasi dari sekolah ataupun lingkungan diluar sekolah. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah berguna untuk

meningkatkan kecerdasan peserta didik. Untuk mencapai pembelajaran yang baik, diperlukan proses yang efektif dan terarah. Namun kenyataannya, untuk mencapai proses pembelajaran yang baik, masih banyak sekali faktor-faktor yang menjadi kendalanya, seperti sarana prasarana yang tidak memadai dan kualitas pendidiknya.

Pembelajaran IPAS pada intinya ialah kombinasi dari teknologi, prosedur, sikap dan produk. Oleh karena itu, penyelidikan ilmiah harus digunakan untuk mengajarkan IPAS. Pendidikan IPAS harus diperkuat dengan penggunaan sumber daya pembelajaran yang dikelola oleh pendidik yang berkualitas agar IPAS dapat dipelajari dalam penyelidikan ilmiah.

Dalam pelaksanaan pembelajaran IPA guru harus mengelola media pembelajaran dengan baik, dengan kata lain ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran akan menentukan keberhasilan pembelajaran (Diana et al., 2022) .

Tujuan pengajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD dan MI adalah untuk memberikan siswa keterampilan yang diperlukan untuk memahami dan menerapkan ide-ide sains pada situasi dunia nyata. Mengembangkan rasa ingin tahu, pandangan yang ceria, dan pemahaman tentang hubungan antara sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat. Disamping itu memecahkan masalah dan membuat keputusan, meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara menjaga dan melestarikan lingkungan alam meningkatkan kesadaran untuk

menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan dan memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS (Nur Jannah, 2020).

Pembelajaran dengan materi IPA pada umumnya ialah suatu usaha perubahan sikap, teknologi dan proses perubahan kemajuan pengetahuan. Maka dari itu, proses pembelajaran IPA seharusnya dilaksanakan dengan solusi yang bisa dicari oleh peserta didik. Untuk mendapatkan masalah dan solusi yang bisa dicari oleh peserta didik, pembelajaran IPA harus didorong dengan sebuah sarana media yang layak sesuai dengan materi yang dibawakan oleh guru agar proses pemahaman materinya berjalan dengan baik. Guru harus pandai dalam menggunakan media pembelajaran agar siswa bisa lebih paham terhadap penyampaian materi yang disampaikan oleh guru.

Organ tubuh manusia merupakan sekumpulan bagian-bagian yang terdapat pada dalam tubuh dan membentuk menjadi suatu jaringan yang mempunyai fungsi tertentu (Fitriani et al., 2022).

Organ tubuh manusia bisa diartikan sebagai jaringan atau bagian yang terdapat di dalam tubuh manusia yang saling berkesinambungan terhadap organ yang satu dengan organ yang lainnya, sesuai dengan fungsinya dan tersusun rapi di dalam tubuh.

Pendekatan *Montessori* sangat menekankan pada kegiatan yang mendorong pembelajaran aktif pada siswa. mengembangkan rasa disiplin

dan rasa percaya diri dalam suasana belajar yang aman dan penuh kasih sayang. Untuk itu program-program yang diterapkan lebih mendekati kegiatan-kegiatan di dalam sekolah dan kehidupan sehari-hari (Laksmi et al., 2021).

Maria Montessori adalah seorang wanita yang menciptakan metode pembelajaran yang dikenal sebagai metode *Montessori*. Metode ini digunakan untuk mendapatkan pendekatan terhadap peserta didik berdasarkan pengamatan yang bersifat nyata. Metode ini memiliki beberapa aspek seperti keterampilan sehari-hari, aspek perkembangan alat indra, pengembangan bahasa, matematika dan juga aspek kebudayaan. Aspek tersebut digunakan berdasarkan pengamatan terhadap peserta didik.

Jadi, metode *Montessori* adalah sebuah metode pembelajaran yang baik digunakan oleh guru. Karena dengan metode ini, sangat tepat sasaran untuk karakter peserta didik yang tidak aktif dalam proses belajarnya. Guru bisa memilih metode sesuai dengan karakter peserta didiknya dan disesuaikan dengan materi yang dibawakan. Sesuai dengan aspek-aspeknya seperti mengatasi masalah keaktifan belajar siswa dengan menangani aspek keterampilan sehari-hari, aspek perkembangan alat indera, matematika, perkembangan bahasa, dan faktor budaya.

Salah satu faktor penyebab kurangnya keaktifan belajar pada siswa saat proses pembelajaran berlangsung ialah peserta didik lebih banyak mendapatkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah saja, sehingga peserta didik kurang tertarik dalam pembelajaran dengan

materi IPAS yang dibawakan oleh guru dan juga penyampaian materi yang disampaikan oleh guru terlalu fokus pada buku pembelajaran, sehingga informasi mengenai materi pembelajaran hanya bersumber dari buku saja. Hal inilah yang menyebabkan kurangnya aktifnya siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Dari kondisi inilah peneliti tertarik untuk melihat kemajuan keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan metode *Montessori* terlebih khususnya pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang sangat tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun nonfisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri (Fitri et al., 2022).

Dalam proses pembelajaran, siswa harusnya lebih berperan aktif guna mempermudah pemahaman serta melatih otak siswa agar terbiasa untuk berfikir mengenai materi yang disampaikan guru. Keaktifan siswa sangat penting dalam pembelajaran di sekolah, karena dengan aktifnya siswa maka siswa akan lebih sering untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru. Ketika siswa aktif, maka proses pembelajaran lebih dominan ke siswa dan itu dinyatakan bahwa pembelajaran sudah berjalan dengan efektif. Namun faktanya, ketidak

aktifan siswa merupakan salah satu masalah yang sering muncul di bidang pendidikan, terutama pada saat proses belajar mengajar, sehingga membuat siswa sulit untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Menurut temuan awal oleh peneliti mengenai hasil observasi awal di Kelas V SD Negeri 104204 Tembung pada November 2023 menunjukkan masih rendahnya keaktifan belajar pada peserta didik terkhususnya pada materi pembelajaran organ tubuh manusia. Rendahnya keaktifan siswa pada materi organ tubuh manusia dapat dilihat dari cara siswa dalam menyelesaikan tugas atau soal, kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran sehingga sedikit siswa yang mau bertanya mengenai pembelajaran kepada guru, dan siswa kurang fokus dalam memahami serta mendengarkan penjelasan yang diterangkan oleh guru. Kondisi kurangnya keaktifan pada siswa ini dikarenakan guru yang hanya masih menggunakan metode ceramah, pembelajaran hanya berpusat kepada guru, siswa hanya fokus pada pembelajaran yang otodidak.

Untuk melihat ketidakcapainya keaktifan belajar siswa, dapat dilihat dari beberapa pernyataan yang diucapkan oleh guru kelas melalui wawancara di bawah ini :

(<https://drive.google.com/file/d/1aF0YArwnijbCDStBhFHNpbSrgtAJzIht/view?usp=drivesdk>)

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa pada Pelajaran IPAS masih tidak berjalan dengan baik. Siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. maka peneliti mencoba meneliti

dengan menggunakan metode *Montessori*. Metode *Montessori* merupakan metode dalam pendidikan yang telah dikembangkan oleh Dr. Maria Montessori. Metode *Montessori* menggunakan pendekatan pada anak berdasarkan pengamatan ilmiah. Selain itu, metode *Montessori* juga memiliki lima aspek diantaranya ialah aspek keterampilan hidup sehari-hari, aspek pengembangan alat indera, aspek pengembangan bahasa, aspek matematika, serta aspek kebudayaan. Aspek tersebut digunakan karena berdasarkan pada pengamatan terhadap anak (Fitri et al., 2022).

Dari kesimpulan di atas, maka peneliti mencoba meneliti dengan judul **“Pengaruh Metode *Montessori* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 104204 Tembung T.A 2023/2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi pada pembelajaran IPAS di Kelas V SD Negeri 104204 Tembung dibawah ini :

1. Guru hanya memakai metode tanya jawab, ceramah dan pembelajaran hanya masih berpusat kepada guru sehingga belum bisa mengembangkan keaktifan belajar terhadap siswa
2. Rendahnya keaktifan belajar terhadap siswa
3. Siswa tidak mendapatkan hal yang menarik dari pembelajaran, sehingga tidak adanya rasa ingin tahu yang di dalam diri siswa
4. Siswa pasif dalam menerima pembelajaran

5. Peserta didik kesulitan dalam fokus dan memahami pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian membatasi masalah pada “pengaruh metode *montessori* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 104204 Tembung”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keaktifan belajar siswa dengan menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 104204 Tembung ?
2. Bagaimana keaktifan belajar siswa dengan menggunakan metode *Montessori* pada mata Pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 104204 Tembung ?
3. Apakah terdapat pengaruh metode *Montessori* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SD NEGERI 104204 Tembung?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa dengan menggunakan metode konvensional pada mata Pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 104204 Tembung
2. Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa dengan menggunakan metode *Montessori* pada mata Pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 104204 Tembung
3. Untuk mengetahui pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa dengan penerapan metode *Montessori* pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 104204 Tembung.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari peneliti ialah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca sebagai penambah ilmu pengetahuan mengenai Metode *Montessori* terhadap keaktifan belajar siswa SD.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Diharapkan dapat mengembangkan wawasan serta ilmu *ter-upgrade* saat melakukan penelitian dengan penggunaan metode *Montessori* dan memberikan tantangan baru guna meningkatkan kualitas ilmu pembelajaran di dunia pendidikan.

- b. Bagi siswa

Penggunaan metode *montessori* yang diterapkan bersamaan dengan materi pembelajaran dapat membantu siswa memulai pengalaman baru dan lebih aktif dalam menerima suatu pembelajaran.

c. Bagi guru

Dengan adanya metode ini, guru bisa menambahkan pengalaman, ilmu baru serta cara penggunaan metode *montessori* yang tepat untuk keaktifan dalam proses pembelajaran berlangsung.

d. Bagi sekolah

Dengan penggunaan metode *montessori* ini bisa menaikkan mutu pendidik dan meningkatkan kualitas belajar peserta didik dalam keaktifan dan siswa akan mudah memahami materi pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Menurut (Ulfa & Saifuddin, 2018), Metode diartikan sebagai suatu cara yang ditempuh seseorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan dapat diartikan sebagai cara menyajikan materi kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Sanjaya dalam (Anjani et al., 2020) menyatakan bahwa Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah di susun tercapai secara optimal.

Metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran (Hamid, 2019).

Menurut Ramayulis dalam (Hamid, 2019), metode mengajar adalah cara yang dipergunakan oleh guru dalam membelajarkan peserta didik saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Sedangkan menurut Djajasudarma dalam (Anjani et al., 2020) menyatakan bahwa Metode merupakan cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud cara kerja yang bersistem untuk

memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang di tentukan.

Metode pembelajaran merupakan cara mengajar yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran yang sudah disusun berdasarkan dengan gaya, bahasa serta gerak gerik yang ditampilkan atau dipraktikkan di depan siswa pada saat mengajar dengan tujuan agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif.

Metode dalam pembelajaran juga menjadi salah satu alternatif terpenting bagi pendidik terkhususnya bagi guru yang sudah disusun jauh sebelum proses pembelajaran berlangsung, kemudian diimplementasikan secara nyata (*real*), sehingga dapat mencapai tujuan yang telah disusun secara optimal.

Metode pembelajaran bisa juga diartikan sebagai cara guru untuk memperoleh tujuan pembelajaran yang baik, guru menyajikan materi kepada siswa melalui hubungan interaksi dan *feedback* antar sesama sehingga hasil pembelajaran yang diinginkan bisa tercapai.

Guru harus bijak dalam memilih metode pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas, ini merupakan suatu hal penting yang harus dimiliki oleh setiap pendidik. Karena dengan adanya metode yang diterapkan, maka tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran di dalam kelas akan membuahkan hasil yang maksimal. Guru juga harus menyesuaikan antara metode dengan

karakteristik peserta didiknya, ini berguna agar siswa merasa nyaman dalam berlangsungnya proses pembelajaran.

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan. Selain itu, metode juga merupakan berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar (Sueni, 2019).

Menurut (Sueni, 2019), Metode pembelajaran adalah seperangkat komponen yang telah dikombinasikan secara optimal untuk kualitas pembelajaran.

Menurut beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan cara atau gaya guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan pilihan metode tertentu. Metode pembelajaran dilakukan secara optimal agar mendapatkan hasil serta tujuan pembelajaran yang diinginkan bisa tercapai.

b. Tujuan Metode Pembelajaran

Metode diartikan sebagai suatu cara yang ditempuh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan dapat diartikan sebagai cara menyajikan materi kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Ulfa & Saifuddin, 2018).

Metode pembelajaran bertujuan untuk membantu guru dalam menyampaikan informasi atau materi yang dibawakan dan metode

pembelajaran ini sangat penting digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran berlangsung, karena memudahkan siswa untuk memahami serta menerima materi konsep pembelajaran yang dibawakan oleh guru.

c. Jenis-jenis Metode Pembelajaran

Menurut (Hamid, 2019), Dalam dunia pendidikan tentu banyak sekali metode-metode dalam pembelajaran yang bisa digunakan guru dalam mengajar, namun metode yang lebih sering digunakan di sekolah dasar ialah sebagai berikut :

- 1) Metode Ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan.
- 2) Metode Demonstrasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses, mekanisme atau cara kerja suatu alat yang berkaitan dengan bahan pelajaran.
- 3) Metode Diskusi adalah metode yang bertujuan untuk memecahkan atau menemukan solusi masalah yang ditentukan dalam mempelajari materi pembelajaran.
- 4) Metode Tanya Jawab adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran melalui bentuk pertanyaan yang perlu dijawab oleh peserta didik, apabila tidak ada murid yang dapat menjawab maka guru dapat mengarahkan atau memberikan jawaban.
- 5) Metode Kerja Kelompok adalah satu kelas dalam situasi kelompok ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil.

- 6) Metode Latihan (*Drill*) adalah metode dengan cara mengembangkan kompetensi atau *skill* peserta didik baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga anak menjadi terampil dalam bidang yang dilatihnya.
- 7) Metode Karyawisata adalah suatu cara mendapatkan pengetahuan oleh para peserta didik dengan jalan membawa mereka langsung ke objek yang terdapat di luar kelas atau di lingkungan kehidupan nyata, agar mereka dapat mengamati atau mengalami secara langsung.
- 8) Metode Bercerita adalah suatu cara mengajar dengan bercerita atau menyampaikan suatu kisah atau peristiwa yang sangat penting bagi peserta didik untuk dipetik hikmahnya atau pelajaran dari cerita tersebut.
- 9) Metode Bermain Peran adalah suatu cara penguasaan bahan pelajaran melalui pengembangan dan penghayatan peserta didik.
- 10) Metode *Montessori* adalah metode mengajar yang berfokus pada periode sensitif di bidang antropologi, dan pedagogi tentang pertumbuhan, dan perkembangan dan pendidikan anak, juga konsep tentang watak alami anak sebagai seorang pembelajar (Kiuk & Susanto, 2023).

2.1.2 Metode Montessori

a. Pengertian *Montessori*

Metode pembelajaran merupakan bagian dan strategi bagian dan strategi instruksional, metode pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, memberi contoh, dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses belajar mengajar guru dihadapkan untuk memilih metode-metode dari sekian banyak metode yang telah ditemui oleh para ahli sebelum ia menyampaikan materi pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Nuraiha, 2020).

Metode *Montessori* diperkenalkan oleh seorang dokter wanita bernama Maria Montessori, yang merupakan salah satu guru besar. Sistem *Montessori* secara umum mengajarkan anak untuk meningkatkan perkembangan fisik, sosial, emosional dan intelektualnya sehingga anak dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki. Maria Montessori menegaskan bahwa setiap anak dilahirkan dengan potensinya masing-masing. Metode *Montessori* merupakan metode yang menekankan pentingnya penyesuaian lingkungan belajar anak dengan tingkat perkembangannya dalam aktivitas fisik dan kombinasi konsep pendidikan dan keterampilan praktis (Aulia, 2023).

Menurut (Fitri et al., 2022) metode *montessori* menggunakan pendekatan pada anak berdasarkan pengamatan ilmiah. Selain itu, metode *montessori* memiliki lima aspek diantaranya ialah aspek keterampilan hidup sehari-hari, aspek pengembangan alat indera, aspek pengembangan

bahasa, aspek matematika serta aspek kebudayaan. Aspek tersebut digunakan karena berdasarkan pada pengamatan terhadap anak.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak ialah metode *Montessori*. Metode *Montessori* adalah sebuah metode pembelajaran yang menekankan metode pendidikannya pada stimulasi motorik, stimulasi indera atau sensori, dan bahasa, bertujuan membantu anak menolong dirinya sendiri (Sari Usop & Hanisah Yukti Sari, 2021).

Metode *Montessori* merupakan sebuah metode pendidikan bagi anak dalam penyusunannya berdasarkan pada teori perkembangannya. Metode *Montessori* ialah metode mengajar yang berfokus pada periode sensitif di bidang antropologi, dan pedagogi tentang pertumbuhan, dan perkembangan dan pendidikan anak, juga konsep tentang watak alami anak sebagai seorang pembelajar (Kiuk & Susanto, 2023) .

Metode *Montessori* ini pertama kali dibangun oleh seorang Doktor wanita bernama Maria Montessori. Metode ini dibangun guna meningkatkan perkembangan fisik, emosional, sosial dan juga intelektual pada peserta didik. Karena setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda, maka dari itu metode ini dikembangkan dengan penyesuaian lingkungan serta karakter pada peserta didik. Sehingga peserta didik merasa nyaman pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Metode *Montessori* adalah sebuah metode pembelajaran yang banyak memberikan perkembangan terhadap perkembangan peserta didik. Mulai

dari aspek perkembangan bahasa, kebudayaan, indera yang bisa dilakukan pada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Metode *Montessori* sangat membantu anak dalam pertumbuhan dan perkembangan pendidikannya. Metode ini membebaskan anak untuk melakukan gaya belajarnya sendiri sesuai dengan kenyamanan peserta didik namun masih dalam batas pengawasan guru agar pembelajaran berjalan dengan efektif.

Montessori membangun kepercayaan diri, disiplin, kemandirian, dan menghargai perbedaan, *Montessori* adalah pembelajaran yang melibatkan seluruh indra dan gerakan tubuh, dan *Montessori* mendorong kebebasan yang bertanggungjawab (Melinda Puspita Sari Jaya et al., 2022).

Metode *Montessori* dibangun atas dasar pengalaman anak-anak dan prinsip-prinsip yang membimbing guru agar mereka aktif dalam program pendidikan apapun. Kegiatan yang dapat menjadikan anak aktif akan menarik bagi anak, karena sesuai dengan sifat anak yang aktif dan senang bereksplorasi, sehingga menuntunnya untuk membangun semangat tersendiri. Melalui kesadaran diri ini, anak mampu membangun sendiri proses belajar yang mengarah pada pengembangan pribadi anak. Metode *Montessori* mengutamakan minat dan bakat pada anak, membangun konsep pemikiran, dan belajar sesuai tahapan usianya serta metode ini juga anak mengajarkan anak untuk saling kasih sayang dan bekerja sama antar sesama (Ningsih et al., 2021).

Kesimpulan yang bisa dipetik dari beberapa pendapat para ahli di atas yakni metode *Montessori* adalah metode yang dibentuk oleh Doktor wanita yang bernama Maria Montessori. Metode ini berfokus pada perkembangan serta pertumbuhan peserta didik. Metode ini membebaskan peserta didik untuk menggunakan gaya belajarnya sesuai dengan kenyamanan peserta didik, namun dalam pengawasan guru agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Setiap anak memiliki karakter serta kemampuan yang berbeda-beda. Maka dari itu, metode ini sangat membantu peserta didik untuk aktif dalam belajar sesuai dengan kenyamanannya.

b. Tujuan Montessori

Menurut (Laksmi et al., 2021) metode *montessori* memiliki dua tujuan, yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek pada metode ini adalah memberikan kebebasan dalam melakukan aktivitas. Tujuan jangka panjangnya adalah membantu anak mengembangkan keterampilan dan kemampuannya. *Montessori* memiliki pemikiran bahwa :

- 1) *Montessori* memandang bahwa cara belajar anak disesuaikan dengan karakteristik anak.
- 2) Ciri dan karakteristik anak pada umumnya adalah penyerapan pikiran, memiliki masa sensitif, ingin belajar, suka belajar dan bermain, serta memiliki tahap perkembangan dan ingin mandiri.

c. Langkah-langkah Metode *Montessori*

Menurut (Surat et al., 2021), langkah-langkah metode *montessori* yang dilakukan untuk keaktifan belajar siswa adalah :

1) Aktivitas Praktik

Agar siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, libatkan siswa dalam pembelajaran dengan berbagai aktivitas praktik dengan bantuan media pembelajaran seperti media organ tubuh manusia.

Guru sebagai fasilitator di dalam kelas yang membawakan materi dengan menggunakan media pembelajaran serta metode *Montessori*. Guru menjelaskan materi dan memberikan contoh penyusunan media organ tubuh manusia, dan beberapa siswa diminta untuk maju ke depan kelas secara bergantian. Kemudian dua siswa menyusun organ tubuh manusia dengan tepat sesuai dengan yang sudah dijelaskan oleh guru, kemudian seorang siswa menyimpulkan hasil susunan yang sudah disusun oleh temannya. Aktivitas praktik ini berguna agar peserta didik ikut terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran berjalan dengan aktif dan efektif.

2) Aktivitas Indrawi

Kegiatan ini dilakukan guna melatih daya ingat serta kemampuan untuk membandingkan dan membedakan.

Setelah guru menampilkan video pembelajaran mengenai organ tubuh manusia, kemudian guru menjelaskan serta menyusun media organ

tubuh manusia dan menjelaskan kembali melalui media. Aktivitas ini berguna untuk melatih daya ingat peserta didik.

3) Aktivitas Bahasa

Dimulai dari kemampuan mengajukan pertanyaan, memberikan pendapat serta mengajak siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif yang berdampak pada keaktifan dalam pembelajaran.

Dalam setiap penjelasan yang diberikan oleh guru mengenai materi, guru selalu memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya ataupun memberikan saran mengenai materi organ tubuh manusia. Aktivitas Bahasa ini berguna untuk melatih keterampilan siswa dalam berbicara serta mendorong siswa untuk mandiri dan berani sehingga pembelajaran menghasilkan kesan yang positif dan pembelajaran berjalan dengan aktif.

4) Aktivitas Budaya

Kegiatan yang mengajarkan anak dengan sejumlah bidang pengetahuan, seperti ilmu alam, biologi, sejarah dan bahasa.

Sebelum memulai pembelajaran, guru menampilkan video dan mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama dengan lagu Nasional. Aktivitas Budaya ini guna melatih dan menanam rasa Nasionalisme di dalam diri setiap peserta didik, dan peserta didik akan merasa bersemangat saat memulai pembelajaran.

Menurut (Ketapang & Email, 2020) langkah-langkah pembelajaran metode *Montessori* untuk membiasakan perilaku aktif belajar siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Menjelaskan tujuan : menyiapkan daftar dan peneliti bahan yang dibutuhkan dalam presentasi dan latihan, terdapat aktivitas pendahuluan dan presentasi, pendahuluan memberikan panduan untuk memberikan presentasi langkah demi langkah, dalam pendahuluan siswa mengucapkan salam kemudian menyajikan lagu daerah/nasional.
- 2) Memberikan latihan atau tugas-tugas yang dikerjakan sendiri oleh siswa.

Sedangkan menurut (Aisah, 2019) langkah-langkah metode *Montessori* ialah :

- 1) Langkah-langkah metode *Montessori* dapat digunakan pada pelajaran matematika atau ilmu alam.
- 2) Tahap desain dan pengembangan terdiri dari merancang konsep integrasi, dan pengembangan sistem pembelajaran.
- 3) Hasil analisis implementasi dapat membantu meningkatkan kegiatan interaksi pembelajarannya, meningkatkan konsep ilmu pada materi yang dipelajari.

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Montessori*

Menurut (Laksmi et al., 2021), “menyatakan bahwa kelebihan dan kekurangan pada Metode *Montessori* adalah sebagai berikut” :

1) Kelebihan Metode *Montessori*

Kelebihan dari Metode *Montessori* ialah sebagai berikut :

- a. Metode *Montessori* adalah cara pembelajaran yang menjadikan anak sebagai pusat pembelajaran (*children center*)
- b. Setiap anak memiliki keunikan dan anak memiliki masa peka, sehingga irama penangkapan anak tidak akan sama
- c. Pembelajaran yang melibatkan seluruh indra dan gerakan tubuh, dapat mempermudah anak menyerap informasi
- d. Anak diberikan kebebasan dalam memilih aktivitas yang ingin dilakukan, namun bertanggung jawab
- e. Metode *Montessori* membentuk anak menjadi anak yang mandiri, sehingga anak dapat melakukan aktivitas untuk dirinya sendiri
- f. *Montessori* menerapkan sistem pencampuran usia dalam aktivitas pembelajaran di kelas
- g. laporan harian yang dibuat oleh guru setelah pembelajaran, secara detail memberitahukan kepada orang tua bahwa setiap hari anak memiliki perkembangan kemajuan
- h. penilaian berbasis metode *Montessori* bukan hanya sekedar pertanyaan anak belum mampu dan anak sudah mampu saja, namun juga dideskripsikan sejauh mana perkembangan anak. hal ini menjadikan orang tua mengetahui perkembangan anaknya.

2) Kekurangan Metode *Montessori*

Kekurangan dari Metode *Montessori* ialah sebagai berikut :

- a. Keterlibatan guru kurang
- b. Anak lupa waktu ketika sudah bermain di ruang kelas
- c. Tidak semua orang tua siap untuk menerapkan metode *Montessori* di rumahnya
- d. Proses penilaiannya yang dinilai dari cara anak menggunakan media dengan memberikan centang pada format penilaian. Terdapat tiga tingkatan penilaian yaitu presentasi (pengenalan), masih berlatih dan sudah mampu. Seharusnya lebih banyak, menjadi lima tingkatan penilaian, karena kalau dikatakan anak masih berlatih, tapi anak sudah mendekati mampu.

2.1.3 Keaktifan Belajar

a. Pengertian Keaktifan Belajar

Menurut (Septiawati et al., 2022) , “keaktifan belajar siswa adalah kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung” .

Keaktifan belajar terdiri kata “aktif” dan kata “belajar”. Keaktifan berasal dari kata aktif yang mendapat imbuhan ke-an menjadi keaktifan yang berarti kegiatan, kesibukan (Hasanah & Himami, 2021). Keaktifan belajar berarti usaha kegiatan atau kesibukan yang dilakukan agar giat belajar.

Keaktifan belajar merupakan keadaan dimana siswa dapat melakukan berbagai kegiatan yang aktif dimana siswa memiliki rasa ketertarikan dan semangat yang dilakukan dengan dasar penting untuk

keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan indikator-indikator keaktifan (Hidayati et al., 2021).

Pembelajaran aktif adalah istilah payung dari berbagai model pembelajaran yang berfokus kepada peserta didik sebagai penanggung jawab dalam belajar, yang mengkondisikan agar peserta didik selalu melakukan pengalaman belajar yang bermakna dan senantiasa berpikir tentang apa yang dilakukannya selama pembelajaran (Sari, 2018).

Pembelajaran aktif adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa aktivitas siswa untuk menemukan informasi dan pengetahuan yang berbeda untuk dipelajari dalam pembelajaran di kelas (Fitrah et al., 2022).

Keaktifan merupakan suatu respon positif antara guru dan siswa. Menurut (Putri & Taufina, 2020), keaktifan adalah aktivitas yang dilaksanakan secara fisik maupun non-fisik. Keaktifan dikatakan kegiatan bersifat mental maupun fisik, untuk dipikirkan sebagai hal yang tidak akan pernah terpisahkan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam proses belajar di kelas, keberhasilan dalam pembelajaran akan terlihat jika peserta didik aktif untuk memiliki rasa semangat, ketertarikan dalam proses pembelajaran serta rasa ingin tahu mengenai materi pembelajaran yang dibawakan oleh guru.

b. Tipe-Tipe Keaktifan Belajar

Menurut (Rokhanah et al., 2021) keaktifan belajar dapat di klasifikasikan menjadi 8 tipe, yaitu :

- 1) *Visual activities*, seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- 2) *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, diskusi, interupsi dan sebagainya.
- 3) *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato dan sebagainya.
- 4) *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin dan sebagainya.
- 5) *Drawing activities*, seperti menggambar, membuat grafik, peta diagram, pola dan sebagainya.
- 6) *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang dan sebagainya.
- 7) *Mental activities*, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan, dan sebagainya.
- 8) *Emotional activities*, seperti menaruh minat, semangat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup dan sebagainya.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

Menurut (Hasanah & Himami, 2021), ada 5 (lima) hal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa, yaitu :

1) Stimulus belajar

Stimulus belajar yaitu suatu cara yang dilakukan seorang guru dalam mengatasi suatu masalah dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menyelesaikan permasalahan tersebut pada proses belajar mengajar di kelas.

2) Perhatian dan Motivasi

Perhatian dan motivasi yaitu pemusatan pada materi yang sedang disampaikan oleh guru sehingga siswa lebih fokus pada pembelajaran yang disampaikan.

3) Penguatan

Penguatan yaitu respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan perilaku positif dalam proses belajar siswa di kelas, sehingga motivasi belajar siswa lebih besar.

4) Pemakaian dan Pemindahan

Pemakaian dan pemindahan yaitu respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan siswa lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar di dalam kelas.

d. Indikator Keaktifan Belajar

Pada penelitian ini, untuk mengukur keaktifan belajar peserta didik menggunakan indikator-indikator angket, keaktifan berpengaruh terhadap

kualitas pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut (Rikawati & Sitinjak, 2020), terdapat empat indikator keaktifan belajar, yakni sebagai berikut :

1. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran
2. Berani mengajukan pertanyaan selama pembelajaran
3. Berani menjawab pertanyaan yang diberikan
4. Berani mempresentasikan hasil pemahamannya di depan kelas.

Melalui indikator-indikator tersebut, peneliti dapat mengukur keaktifan belajar siswa selama pembelajaran berlangsung.

2.1.4 Pembelajaran IPAS

a. Pengertian Pembelajaran IPAS

Menurut (Dwiyanti et al., 2021) mengatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam adalah pengetahuan manusia yang luas, yang diperoleh dengan cara pengamatan atau observasi dan eksperimen yang sistematis, dan dijelaskan melalui aturan-aturan, hukum-hukum, prinsip-prinsip, teori-teori dan hipotesis-hipotesis.

Menurut Hungeford, Vilk dan Ramsey dalam (Dwiyanti et al., 2021), Ilmu Pengetahuan Alam adalah (1)proses memperoleh informasi melalui metode empiris (*empirical method*), (2)informasi yang diperoleh melalui penyelidikan yang telah ditata secara logis dan sistematis, (3)suatu kombinasi proses berpikir kritis yang menghasilkan informasi yang dapat dipercaya dan valid.

Mata pelajaran IPA merupakan suatu usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan (Rivaldi et al., 2018).

Menurut Susanto dalam (Rivaldi et al., 2018), IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar.

Pembelajaran IPA adalah suatu aktivitas memahami gejala atau mempelajari fenomena-fenomena yang terjadi pada alam dengan melakukan suatu percobaan terhadap suatu objek, melakukan eksperimen, penyusunan-penyusunan terhadap pengetahuan, konsep dan gagasan untuk memecahkan masalah outentik dan menemukan suatu kesimpulan (Dahlia et al., 2019).

Pembelajaran dengan materi Ilmu Pengetahuan Alam adalah suatu pembelajaran yang memanfaatkan situasi dan keadaan dengan beberapa konsep, objek, serta fenomena-fenomena alam yang dilakukan dengan cara mengamati atau memberi perlakuan yang dituangkan dalam sebuah masalah yang dipecahkan dan bertujuan untuk mendapatkan solusi.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam ini lebih sering diamati dengan sebuah media atau konsep yang nyata. IPA tidak hanya berkaitan dengan fenomena-fenomena alam, tetapi juga mempelajari mengenai anatomi pada manusia secara luas dan tersusun. Dan juga

mempelajari angka-angka yang termuat dalam konsep-konsep serta rumus yang sudah ditentukan sesuai dengan intisari dari materi ipa tersebut.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA adalah suatu proses dimana peserta didik dapat memperoleh dan mendapatkan informasi melalui pengamatan langsung serta praktik-praktik yang dipelajari, dalam pembelajaran IPA terdapat beberapa perlakuan yakni seperti proses, prosedur dan menghasilkan produk.

Ilmu Pengetahuan Alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam. Secara sistematis, sehingga Ilmu Pengetahuan Alam bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa teori-teori, fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (Dahlia et al., 2019).

Menurut Sukarno dalam (Dahlia et al., 2019) Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang mempelajari tentang sebab dan akibat kejadian-kejadian yang ada di alam ini.

Sedangkan menurut Wahyana dalam (Dahlia et al., 2019), IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya sekumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.

Ilmu Pengetahuan Alam berkaitan dengan cara peserta didik mencari tahu mengenai fenomena-fenomena atau kejadian alam yang bersifat nyata yang tersusun dan merupakan suatu proses penemuan. Pembelajaran IPA mencakup ilmu mengenai manusia secara menyeluruh seperti anatomi pada tubuh manusia yang dituangkan dalam pembelajaran yang bersifat tindakan/perlakuan, pengamatan, wawasan, penemuan serta solusi.

b. Tujuan Pembelajaran IPAS

Menurut (Tri Wulandari & Adam Mudinillah, 2022) pembelajaran IPA di SD/MI memiliki tujuan supaya peserta didik mempunyai :

- 1) Memiliki kepercayaan mengenai keteraturan kepada alam yang diciptakan oleh Tuhan
- 2) Memiliki kemampuan dalam pengembangan pengetahuan beserta pemahaman mengenai konsep-konsep dari sains serta mampu menerapkannya dalam keseharian peserta didik
- 3) Membantu peserta didik dalam pengembangan sikap positif termasuk di dalamnya rasa ingin tahu serta kesadaran akan adanya pengaruh antara sains, lingkungan, teknologi serta masyarakat
- 4) Pengembangan keterampilan dalam penyelidikan alam di sekitar
- 5) Peserta didik dapat menumbuhkan kesadarannya untuk aktif berperan dalam rangka pemeliharaan, penjagaan serta pelestarian lingkungan

- 6) Memiliki sikap selalu menghargai alam serta segala keteraturannya sebagai salah satu manusia ciptaan Tuhan
- 7) Memiliki dasar dalam rangka melanjutkan jenjang sekolah ke tingkat selanjutnya yaitu SMP/Mts berupa pemahaman akan pengetahuan, konsep, serta keterampilan dari mata pelajaran IPA.

c. Manfaatn Pembelajaran IPAS

Dalam pembelajaran IPAS memiliki peranan penting dalam perkembangan manusia, baik dalam hal perkembangan teknologi yang dipakai untuk menunjang kehidupannya maupun dalam hal penerapan konsep, tanggung jawab, peduli lingkungan, nilai susila, kerja keras, rasa ingin tahu, senang membaca, estetika, nilai ekonomi, kreatif, teliti, skeptis, menghargai prestasi, pantang menyerah, terbuka jujur, cinta damai, objektif, hemat, percaya diri, dan cinta tanah air, tetapi pada kenyataannya pendidikan karakter yang terbangun belum sesuai. Pembelajaran IPA mengarahkan siswa untuk dapat “mencari tahu” kemudian “berbuat” yang mengakibatkan siswa memiliki kemampuan dalam mendapatkan informasi secara mendalam mengenai lingkungan alam peserta didik (Tri Wulandari & Adam Mudinillah, 2022).

d. Prinsip-Prinsip Pembelajaran IPAS

Menurut Supardi dalam (Tri Wulandari & Adam Mudinillah, 2022), menjelaskan bahwa prinsip-prinsip yang dijadikan acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran IPA di SD, yakni sebagai berikut :

- 1) Prinsip motivasi, yaitu dorongan yang membuat seseorang melakukan sesuatu.
- 2) Prinsip latar, yaitu sejatinya peserta didik telah memiliki pemahaman dasar, maka dari itu guru harus mencari tahu apa-apa saja yang sudah dikuasai oleh peserta didik baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan atau bahkan pengalaman.
- 3) Prinsip menemukan, yaitu peserta didik sejatinya memiliki tingkat keingintahuan yang tinggi yang dapat menentukan siswa dalam menemukan hal baru. Jadi, guru hendaknya mampu memberikan kesempatan yang besar agar potensi yang dimiliki peserta didik tersebut dapat berkembang.
- 4) Prinsip belajar sambil melakukan (*learning by doing*), pembelajaran yang dilaksanakan dengan melakukan sesuatu akan sulit terlupakan bagi peserta didik.
- 5) Prinsip belajar sambil bermain, yaitu mengadakan kegiatan bermain disaat proses pembelajaran dilaksanakan.
- 6) Prinsip hubungan sosial, yaitu pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk kelompok sehingga peserta didik dapat melakukan refleksi terhadap dirinya dengan melihat kelebihan dan kekurangan yang ia punya dibanding dengan teman lain.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Pada penelitian ini, peneliti mengacu terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan saat ini. Berikut ini

hasil dari beberapa penelitian relevan yang dijadikan sebagai bahan acuan pada peneliti.

Penelitian yang dilakukan oleh (SMW et al., 2023) menyimpulkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan. Sudah ada perubahan pada siswa saat mengerjakan LKS dan siswa mulai percaya diri serta berani mempresentasikan hasil kerja per individunya sesuai arahan dan materi pembelajaran yang diberikan oleh gurunya. Aktivitas siswa sebelum menggunakan metode *Montessori* memperoleh hasil nilai 65,55%, sedangkan proses belajar siswa setelah menggunakan metode *Montessori* mencapai hasil dengan nilai persentase sebanyak 81,21%.

Penelitian yang dilakukan oleh (Aulia, 2023) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbicara siswa dalam perkembangan calistung di kelas eksperimen dengan kelas pembandingan. Kemampuan calistung siswa dalam pelaksanaan KBM sebelum mendapatkan perlakuan secara keseluruhan masih kurang maksimal. Sehingga kemampuan siswa dalam KBM di kelas eksperimen dan kelas pembandingan mengalami peningkatan. Penelitian ini diperkuat berdasarkan hasil *post-test* yang telah dilakukan dengan memberikan refleksi pembelajaran.

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Vol, 2019) menyimpulkan bahwa sebelum adanya perlakuan pada kelas eksperimen didapatkan hasil nilai rata-rata 65,6% dan setelah diberikan perlakuan

diperoleh nilai rata-rata 80,05%. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Montessori* terhadap kemampuan mendeskripsikan tumbuhan dan hewan pada siswa kelas II SDN Sumengko IV sudah tercapai dengan cukup baik.

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan setelah menggunakan metode *Montessori* terhadap proses pembelajaran siswa, terutama pada tingkat keaktifan, kemandirian dan percaya diri pada siswa. Oleh karena itu, pada penelitian ini, peneliti ingin meneliti dan mengetahui langsung apakah terdapat pengaruh yang signifikan juga terhadap Pengaruh Metode *Montessori* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 104204 Tembung.

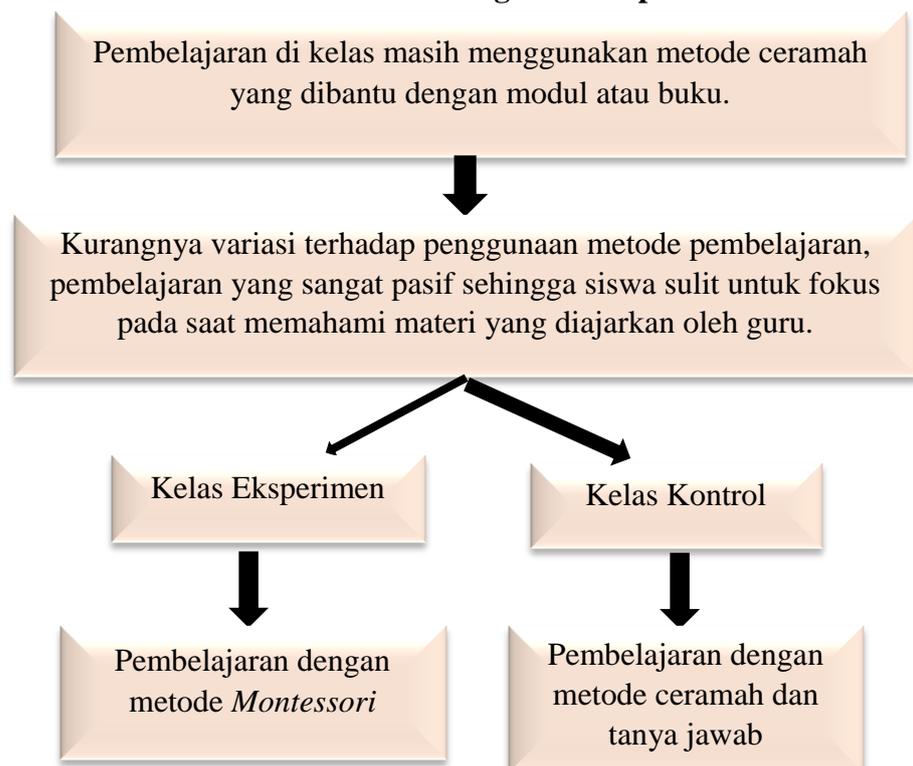
2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan beberapa masalah yang dipaparkan, maka peneliti menyusun suatu kerangka konseptual guna mengetahui kemana arah serta tujuan dari penelitian ini. Untuk menyusun suatu kerangka konseptual maka harus sejalan dengan variabel penelitian, peneliti menggunakan variabel yaitu metode *Montessori*, keaktifan belajar siswa. Keaktifan belajar siswa masih terbilang rendah. Dimana pembelajaran sangat pasif dan guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga proses belajar siswa dalam memahami materi tidak aktif, dan guru tidak menggunakan media dalam proses pembelajarannya. Akibatnya, siswa tidak aktif dalam tanya jawab, dan tidak memiliki rasa ingin tahu yang

tinggi sehingga siswa tidak menguasai materi pembelajaran yang dibawakan oleh guru.

Penggunaan metode dan media sangatlah berdampak bagi proses pembelajaran siswa. Dimana pada permasalahan di kelas V (lima) ini, siswa tidak aktif, padahal di kelas V(lima) siswa seharusnya sudah bisa berfikir tentang tindakan apa yang mereka lakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan media tidak nyata. Siswa disuruh untuk mengkhayalkan suatu media (media tidak nyata) berdasarkan materi yang diajarkan guru pada saat pembelajaran IPAS di dalam kelas. Sehingga siswa kesulitan untuk aktif belajar di dalam kelas dengan materi yang dibawakan oleh guru. Berdasarkan uraian di atas, dapat digambarkan kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual





2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Ketut dalam (Pendidikan et al., 2021) mengemukakan bahwa hipotesis penelitian merupakan pernyataan yang merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang sifatnya menduga tetapi didasari oleh teori-teori atau temuan terdahulu.

Hipotesis penelitian ialah dugaan awal atau sementara yang timbul dari masalah penelitian yang harus di uji lagi kebenarannya.

1. Ha: Terjadi pengaruh penggunaan metode *montessori* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SD 104204 Tembung.
2. Ho : Tidak terjadi pengaruh penggunaan metode *montessori* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SD 104204 Tembung.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif sendiri menurut Kasiram dalam (Waruwu, 2023) adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data angka sebagai alat menganalisis data. Sedangkan menurut Sugiyono dalam (Balaka, 2022) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data dan bersifat statistik.

Dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif ialah penelitian yang mencakup data atau angka dan ilmu pasti untuk mendapatkan hasil dalam hipotesis penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dimana metode eksperimen ialah untuk mencari pengaruh antara sebab akibat variabel bebas dengan variabel terikat. Bentuk desain dari desain penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test* yaitu dengan menggunakan dua kelas, kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Jenis penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan guna memperoleh hasil mengenai dari Pengaruh Metode *Montessori* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 104204 Tembung.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sani, 2019:73) “ Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan dua kelas yakni siswa kelas VA dengan jumlah 21 siswa dan kelas VB yang berjumlah 23 siswa, jadi keseluruhan populasi dalam penelitian ini berjumlah 44 siswa.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sani, 2019:73) “Sampel merupakan sebagian anggota dengan karakteristik yang mewakili populasi”. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling. Menurut Sugiyono dalam (Rendi, Wahyudi, 2018) “Teknik random sampling adalah teknik pengumpulan data dimana teknik pengambilan sampel dipilih acak dari populasi”. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diambil dari siswa kelas VA SD Negeri 104204 Tembung dan kelas VB SD Negeri 104204 Tembung. Berdasarkan pengertian di atas, maka pada penelitian di kelas VA SD Negeri 104204 Tembung sebagai kelas kontrol dan kelas VB SD Negeri 104204 Tembung sebagai kelas eksperimen. Berikut ini adalah tabel sampel pada penelitian :

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Σ
Kelas VA (kelas kontrol)	11	10	21
Kelas VB (kelas Eksperimen)	14	9	23
Jumlah Siswa			44

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut (Sani 2022:35) Variabel penelitian adalah “karakteristik dari individu, objek, atau peristiwa yang nilainya bervariasi”. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel penelitian, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*).

1. “Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel *dependent* (terikat). Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah Pengaruh Metode *Montessori* (X_1)”.
2. “Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel yang bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah Pengaruh Metode *Montessori* terhadap Keaktifan Belajar Siswa

Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 104204 Tembung (Y)”.

3.4.2 Definisi Operasional

Menurut (Purwanto, 2019)“Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. definisi operasional variabel disusun dalam bentuk matrik, yang berisi: nama variabel, deskripsi variabel definisi operasional, alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan (nominal, ordinal, interval, dan rasio)”. Dalam penelitian ini definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

1. Metode *Montessori*

Menurut peneliti, “metode *montessori* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan sistem pendekatan terhadap peserta didik, metode ini mengajarkan siswa untuk belajar bebas dengan gaya belajar mereka, karena metode ini disesuaikan dengan karakter pada peserta didiknya. Di dalam penggunaannya, metode ini juga terdapat beberapa aspek didalamnya, mulai dari aspek kebudayaan, matematika, pengembangan pola pikir anak dan aspek bahasa. Dalam proses pembelajaran berlangsung, peneliti menggunakan media sesuai dengan materi yang diajarkan”.

2. Keaktifan Belajar

Menurut peneliti, "Keaktifan belajar merupakan suatu kegiatan aktif siswa di dalam kelas yang bersifat positif guna menghasilkan pembelajaran yang bermanfaat. Keaktifan siswa di dalam kelas bisa dilihat dari siswanya yang sering bertanya kepada guru, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki semangat belajar serta bakat dan motivasi yang mereka miliki".

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut (Waruwu, 2023) "instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian". Suatu penelitian dibutuhkan data yang lengkap, agar data-data yang terkumpul benar-benar teruji validitas dan reliabilitasnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik sebagai berikut:

1. Angket

Menurut (Syarifuddin et al., 2021), "angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan serta alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan/ Pernyataan dibuat dalam bentuk angket dengan menggunakan skala likert".

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Keaktifan Belajar

No.	Indikator	Jumlah	No. Butir
1.	Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	3	1, 2, 5, 11, 12
2.	Berani mengajukan pertanyaan selama pembelajaran	3	3, 4, 10, 14
3.	Berani menjawab pertanyaan yang diberikan	2	7, 9
4.	Berani mempresentasikan hasil pemahamannya di depan kelas.	2	6, 8, 13, 15

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis data kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam (Doktor et al., 2020), menyatakan bahwa data kuantitatif adalah data yang berupa angka. Untuk menganalisis uji data pada data kuantitatif adalah sebagai berikut :

3.6.1 Uji Validitas

(Olivia & Nurfebiaraning, 2019) “Uji validitas merupakan hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti”.

3.6.2 Uji Reliabilitas

(Olivia & Nurfebiaraning, 2019) “Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisisioner”.

Berikut langkah penggunaan untuk uji reliabilitas dengan SPSS 16.0 *for windows* :

Langkah 1 : Klik *analyze – scale – reliability analyze*

Langkah 2 : Masukkan seluruh item variabel X ke items

Langkah 3 : partikan pada model terpilih *Alpha*

Langkah 4 :Klik OK.

3.6.3 Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Menurut (Penerapan et al., 2021) “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak”.

Berikut langkah-langkah penggunaannya :

Langkah 1 : aktifkan program SPSS 16.0

Langkah 2 : buat data *variabel view*

Langkah 3 : masukkan data pada *data view*

Langkah 4 : klik *analyze – non parametric test – I sampel KS –*
klik variabel “kelas” dan “nilai” pindahkan atau masukkan pada
test variabel list – klik OK

Langkah 5 : kriteria pengambilan keputusan uji normalitas :

- Nilai signifikan $< 0,05$ maka data mempunyai varian yang tidak normal
- Nilai signifikan $> 0,05$ maka data mempunyai varian yang normal.

2. Uji Homogenitas

Menurut (Al ikhlas, 2020), “Uji Homogenitas merupakan pengujian asumsi dengan tujuan untuk membuktikan data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya (*varians*)”.

Untuk mendapatkan data tersebut, peneliti menggunakan SPSS 16.0 *for windows*. Berikut langkah-langkahnya dalam menggunakan SPSS untuk menghitung uji homogenitas :

Langkah 1 : buka SPSS 16.0

Langkah 2 : klik *open*, atau masukkan data tabel skor

Langkah 3 : klik menu *analyze – compare means – klik one-way ANOVA*

Langkah 4 : masukkan semua variabel X1 dan X2 ke dalam kolom *dependent list*, dan variabel Y ke dalam kolom *factor* melalui tombol ►

Langkah 5 : klik tombol *option* , kemudian pilih kotak *homogeneity of variance test* dan beri tanda centang

Langkah 6 : klik *continue – OK*

3. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono dalam (Olivia & Nurfebiaraning, 2019) , “Uji hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan Uji t :

a. Uji t

Menurut (Lestari et al., 2020) “Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen”. Variabel yang digunakan dalam uji t yaitu metode *montessori* (X) terhadap variabel keaktifan belajar (Y).

Berikut langkah-langkah untuk menggunakan SPSS 16.0 *for windows* untuk menguji uji t sebagai berikut :

Langkah 1 : buat data pada *variabel view*

Langkah 2 : masukkan data pada *data view*

Langkah 3 : klik *analyze – compra means – independent sample t* “nilai” ke *test variable*, “kelas” ke *group – define group – continue – ok*.

Langkah 4 : kriteria pengambilan keputusan uji t :

- Nilai signifikasinya yaitu 5 %
- Jika $a < 0,05$ maka, H_a diterima
- Jika $a \geq 0,05$ maka, H ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

Deskripsi hasil penelitian adalah bentuk dari setiap variabel berdasarkan sumber dukungan dari beberapa penelitian. Peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol merupakan kelas dengan proses pembelajarannya tidak menggunakan metode khusus dan hanya menggunakan metode pembelajaran yang konvensional, sedangkan kelas eksperimen adalah kelas yang pembelajarannya menggunakan metode khusus yaitu metode *montessori*. Dari dua kelas tersebut peneliti akan membandingkan seberapa pengaruhnya pembelajaran menggunakan metode *montessori* di kelas eksperimen dan metode konvensional di kelas kontrol terhadap keaktifan belajar siswa.

Penelitian ini telah dilakukan di SD Negeri 104204 Tembung dan peneliti mengambil sampel pada siswa kelas IV yang berjumlah dua kelas, yaitu kelas VA dengan jumlah 21 siswa dan kelas IVB dengan jumlah 23 siswa. Kelas VA sebagai kelas kontrol sedangkan kelas IVB sebagai kelas eksperimen.

Sekolah Dasar (SD) Negeri 104204 Tembung adalah sekolah negeri dengan atasan atau kepala sekolah yakni Ibu Inayati Marlina Nasution, S.Pd. Sekolah ini beralamatkan di Dusun I Melati, Desa

Sambirejo Timur, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Percut Sei Tuan. Sekolah SD Negeri 104204 Tembung dan sudah berdiri sejak tahun 1978 yang berakreditasi B. Dibawah ini merupakan data pokok sekolah SD Negeri 104204 Tembung :

Tabel 4.1

Profil Sekolah SD Negeri 104204 Tembung

IDENTITAS SEKOLAH		
1.	Nama Sekolah	SD Negeri 104204 Tembung
2.	NPSN	10214892
3.	Jenjang Pendidikan	Sekolah Dasar (SD)
4.	Status Sekolah	Negeri
5.	Alamat Sekolah	Dusun I Melati
	RT/RW	0 / 0
	Kode Pos	20371
	Kelurahan	Sambirejo Timur
	Kecamatan	Percut Sei Tuan
	Kabupaten/Kota	Deli Serdang
	Provinsi	Sumatera Utara
DATA LENGKAP		
6.	Tanggal SK Pendirian	14-02-2018
7.	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
8.	Tgl SK Izin Operasional	14-02-2018

9.	Luas Tanah Milik (m ²)	1.628 m ²
10.	NPWP	
DATA LAINNYA		
11.	Kepala Sekolah	Inayati Marlina Nasution, S.Pd
12.	Operator Pendataan	Risqa Amaliya
13.	Akreditasi	B
14.	Kurikulum	Kurikulum Merdeka

Untuk mengukur tingkat keaktifan belajar siswa, peneliti dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai alat penelitian. Berikut ini adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut :

Tabel 4.2

Skor Perolehan Nilai Keaktifan Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No Responden	Skor	Rata-Rata
1	48	80
2	48	80
3	48	80
4	48	80
5	51	85
6	48	80
7	47	79
8	51	85

9	48	80
10	51	85
11	51	85
12	48	80
13	45	75
14	48	80
15	51	85
16	51	85
17	46	77
18	54	90
19	48	80
20	54	90
21	51	85
22	48	80
23	54	90
Jumlah		1.896
Rata-Rata		82

Tabel di atas menunjukkan nilai keaktifan belajar siswa, pada kelas eksperimen terdiri dari 82 dan nilai X sebesar 1.896.

Tabel 4.3**Skor Perolehan Nilai Keaktifan Belajar Siswa Kelas Kontrol**

No Responden	Skor	Rata-Rata
1	39	65
2	39	65
3	36	60
4	39	65
5	40	66
6	33	55
7	35	59
8	36	60
9	39	65
10	39	65
11	38	63
12	42	70
13	39	65
14	41	68
15	33	55
16	39	65
17	39	65
18	39	65

19	36	60
20	39	65
21	39	65
Jumlah		1.331
Rata-Rata		63

Nilai keaktifan belajar dari 21 siswa di kelas kontrol ditampilkan pada tabel di atas. Nilai X adalah 1.331 dengan nilai rata-rata 63.

Pengaruh metode *Montessori* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 104204 Tembung dapat diketahui setelah dilakukan perhitungan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, sebagai berikut :

Tabel 4.4

Deskripsi Hasil Perhitungan Nilai

No	Jenis Perbedaan	Kontrol	Eksperimen
1	Nilai Tertinggi	70	90
2	Nilai Terendah	55	75

Tabel 4.5**Presentase Nilai Akhir Kelas Kontrol**

No	Nilai	Jumlah Sampel	Presentase	Kategori
1	70-100	1	0,4 %	Baik Sekali
2	60-69	17	80%	Baik
3	50-59	3	14%	Cukup
4	41-49	0	0	Kurang
5	40	0	0	Kurang Sekali
Total		21		

Berdasarkan tabel sebelumnya, 1 siswa berada pada kategori sangat baik dengan presentase 1 pada nilai akhir kelas kontrol dengan presentase 0,4% , sebanyak 17 siswa dalam kategori baik dengan persentase 80% dan 3 siswa dalam kategori cukup dengan persentase 14%.

Tabel 4.6**Presentase Nilai Akhir Kelas Eksperimen**

No	Nilai	Jumlah Sampel	Presentase	Kategori
1	80-100	20	86%	Baik Sekali
2	70-79	3	13%	Baik
3	60-69	0	0	Cukup
4	51-59	0	0	Kurang
5	50	0	0	Kurang Sekali
Total		23		

Berdasarkan tabel di atas, persentase nilai akhir siswa di kelas eksperimen menunjukkan bahwa sebanyak 20 siswa dalam kategori baik sekali dengan persentase 86% dan 3 siswa dalam kategori baik dengan persentase 13%. Sesuai data yang tertera di atas bahwa 20 dari 23 siswa mendapatkan nilai dalam kategori sangat baik.

4.1.2 Pengujian Persyaratan Data

1. Uji Validitas (Expert Judgement)

Uji validitas *Expert Judgment* ialah suatu penelitian dengan menggunakan instrumen yang telah dinilai kebenarannya oleh ahli yang berpengalaman yang diukur dan akan diambil datanya. Dalam penelitian ini menggunakan indikator angket keaktifan belajar siswa. Dalam mengukur instrumen angket menggunakan pendapat ahli (*Expert Judgment*).

Ahli atau validator dalam mengukur instrumen angket keaktifan belajar siswa ini dilakukan oleh Ibu Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd. dosen yang mengampu beberapa mata kuliah terutama pada mata kuliah Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sudah di validasi pada 22 Februari 2024. Validasi ini dilakukan guna melihat apakah dalam instrumen angket sudah sesuai dengan indikator yang diambil menurut para ahli serta untuk mengetahui perbaikan dan saran yang diberikan oleh ahli untuk menyempurnakan instrumen mengenai angket keaktifan belajar siswa.

Tabel 4.7Ringkasan Hasil Uji Validitas *Expert Judgment* (ahli)

No	Aspek Yang Dinilai	1	2	3	4	5
1.	Format Angket : a. Format jelas sehingga memudahkan melakukan penelitian					✓
2.	Isi : a. Dirumuskan secara jelas dan operasional sehingga mudah diukur b. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran c. Dapat digunakan untuk mengukur keaktifan belajar siswa					✓ ✓ ✓
3.	Bahasa dan Tulisan : a. Bahasa yang digunakan baik dan benar b. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami c. Penyampaian petunjuk jelas d. Penulisan mengikuti EYD				✓ ✓ ✓	✓ ✓

Penilaian Secara Umum

No	Aspek Yang Dinilai	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format lembar observasi keaktifan belajar siswa.		✓			

Hasil validasi dari ahli pada aspek yang dinilai terdiri dari 5 penilaian, yakni pada format angket diberi nilai 5 yang berarti (sangat baik). Pada format isi a diberi nilai 5 (sangat baik), b diberi nilai 5 (sangat baik), dan c diberi nilai 5 (sangat baik). Pada format Bahasa dan Tulisan a diberi nilai 5 (sangat baik), b diberi nilai 4 (baik), c diberi nilai 5 (sangat baik), dan d diberi nilai 4 (baik).

Terdapat format penilaian secara umum pada tabel ke dua di atas dan diberi dengan nilai B (dapat digunakan dengan sedikit revisi).

Tabel 4.8

Hasil Validitas Ahli

Validator	Keterangan
Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd	Dapat Digunakan Dengan Sedikit Revisi

Hasil dari validator ahli oleh Ibu Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd. memperoleh dari penilaian secara umum dengan keterangan dapat digunakan dengan sedikit revisi.

2. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ini adalah guna mengetahui normal atau tidaknya data yang berasal dari populasi. Dengan menggunakan SPSS 16 dan uji normalitas Kolmogorov Smirnov dengan taraf signifikan 0,05.

- Nilai residual dikatakan normal jika nilai signifikan $> 0,05$.
- Nilai residual tidak berdistribusi normal jika nilai signifikan $< 0,05$.

a. Uji Normalitas Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan belajar siswa pada kelas kontrol diketahui berdistribusi normal berdasarkan hasil uji normalitas yang menghasilkan nilai signifikansi $0,118 > 0,05$. Keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen diketahui berdistribusi normal,

dengan nilai signifikansi $0,019 > 0,05$. Tabel di bawah ini menunjukkan hal tersebut secara rinci :

Tabel 4.9

Uji Normalitas Keaktifan Belajar Siswa

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
keaktifan belajar siswa	kontrol	.225	21	.007	.910	21	.056
	eksperimen	.181	23	.048	.921	23	.071

a. Lilliefors Significance Correction

Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka berdistribusi normal, jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka berdistribusi tidak normal. Berdasarkan data tabel di atas, siswa kelas kontrol berjumlah 21 siswa dengan nilai sig $0,056 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa hasil uji normalitas pada kelas kontrol adalah normal. Kelas eksperimen terdiri dari 23 siswa, dan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa kelas tersebut normal dengan nilai sig sebesar $0,071 > 0,05$.

Gambar 4.2

Diagram Uji Normalitas Keaktifan Belajar Siswa

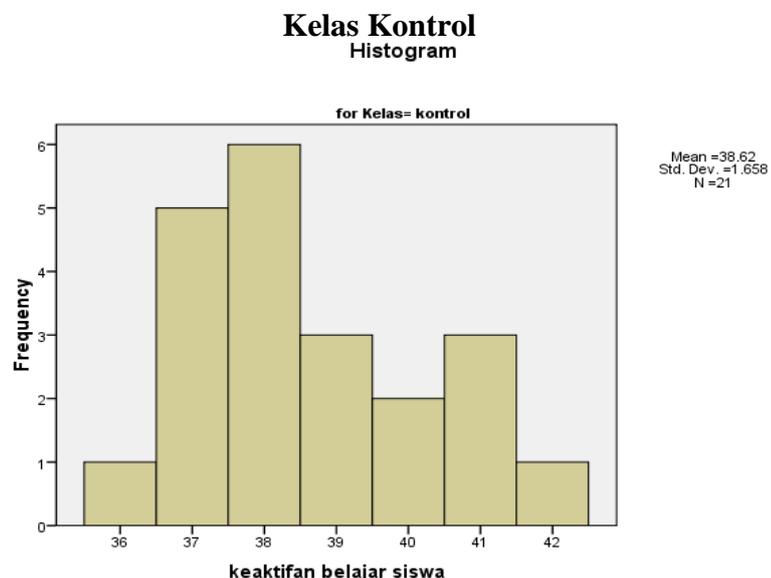


Diagram di atas menunjukkan kerendahan nilai keaktifan belajar siswa sebelum menggunakan metode *Montessori* pada pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 104204 Tembung.

Gambar 4.3

Diagram Uji Normalitas Keaktifan Belajar Siswa

Kelas Eksperimen

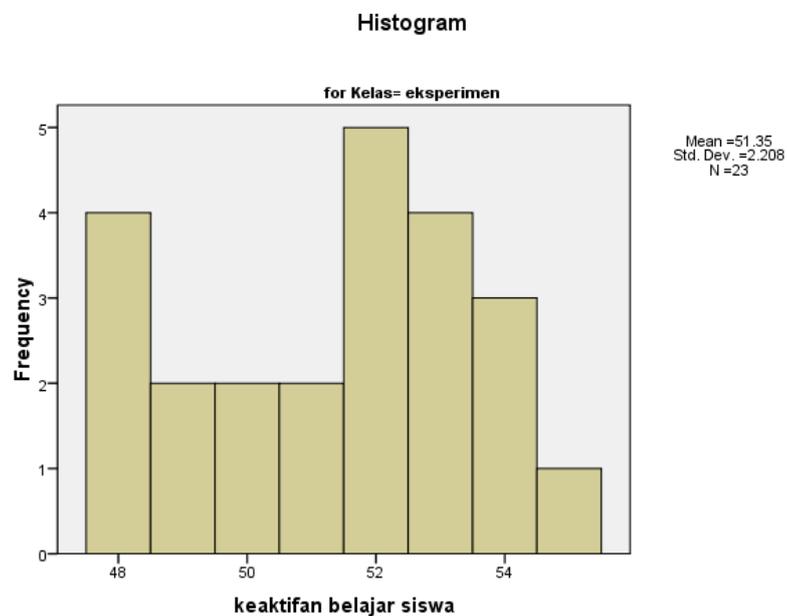


Diagram di atas menunjukkan peningkatan nilai keaktifan siswa setelah menggunakan metode *Montessori* pada pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 104204 Tembung.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memastikan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varians yang sama (homogen). Hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 = kedua kelas homogen

H_1 = varians pada kedua kelas berbeda (tidak homogen).

Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan :

- Nilai signifikan $> 0,05$, maka data dikatakan homogen.
- Nilai signifikan $< 0,05$, maka data dikatakan tidak homogen.

Tabel 4.10

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

keaktifan			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.029	1	42	.316

Dari tabel di atas terlihat jelas bahwa varians data untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sama atau homogen dengan nilai (sig) sebesar $0,316 > 0,05$.

4.1.3 Pengujian Hipotesis

1. Uji *Independent Sample T-Test*

Uji-t digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian ini. Hipotesis penelitian dapat diterima atau ditolak dengan menggunakan uji-t. Berikut ini adalah data yang menjadi dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai signifikan $< 0,05$ / $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka terdapat pengaruh penggunaan metode *montessori* terhadap

keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 104204 Tembung.

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ / $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka tidak berpengaruh penggunaan metode *montessori* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 104204 Tembung.

Tabel 4.11

Uji Independent T-Test

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
keaktifan belajar	Equal variances assumed	1.029	.316	-14.825	42	.000	-11.25673	.75932	-12.78909	-9.72436
	Equal variances not assumed			-14.907	41.972	.000	-11.25673	.75514	-12.78070	-9.73276

Diperoleh nilai signifikan (2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Kemudian $t_{hitung} 14,825 > t_{tabel} 1,680$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa setelah dilakukan uji hipotesis, H_a diterima dan H_o ditolak. Terdapat pengaruh metode pembelajaran *montessori* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas V SD N egeri 104204 Tembung.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan uji homogenitas, uji normalitas, uji validitas dan uji hipotesis. Maka peneliti memperoleh hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengaruh metode *montessori* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SD

Negeri 104204 Tembung yang tanpa menggunakan metode *montessori* terlihat bahwa persentase nilai akhirnya pada kelas kontrol menunjukkan bahwa 17 kategori dalam Baik dengan persentase 80%, 3 siswa kategori cukup dengan persentase 14% dan hanya 1 siswa dikategorikan sangat baik dengan persentase 0,4%.

Kelas eksperimen yang menerapkan metode *montessori* terdapat perbedaan. Hal ini bisa dilihat dari tingkat keaktifan belajar siswa pada kelas V B SD Negeri 104104 Tembung. Seperti yang ditunjukkan pada nilai akhir bahwa 3 siswa (13%) masuk dalam kategori Baik, sementara sebanyak 20 siswa (86%) masuk ke dalam kategori Sangat Baik. Siswa di kelas eksperimen V B memiliki nilai presentase yang tinggi dalam kategori sangat baik. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa penggunaan metode *Montessori* selama proses pembelajaran meningkatkan semangat siswa untuk belajar dan tingkat partisipasi mereka dalam proses pembelajaran, sehingga tingkat keaktifan belajar mereka meningkat.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa metode *montessori* secara signifikan mempengaruhi keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 104204 Tembung.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan data dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisa data lembar angket pada kelas V sebelum menggunakan metode *Montessori* atau hanya dengan menggunakan metode konvensional diperoleh nilai rata-rata keaktifan belajar pada mata pelajaran IPAS yaitu 63%. Artinya kelas V yang hanya dengan menggunakan metode konvensional masih belum aktif.
2. Berdasarkan hasil analisa pada lembar angket kelas V setelah menggunakan metode *Montessori* diperoleh nilai rata-rata keaktifan belajar pada mata pelajaran IPAS yaitu 82%. Artinya dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran di kelas V yang menggunakan metode *Montessori* lebih aktif dari pada menggunakan metode konvensional.
3. Didasarkan analisa data uji hipotesis yang sudah dilakukan, terdapat Pengaruh Metode *Montessori* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 104204 Tembung. Kemudian peneliti melakukan uji-t. Nilai signifikan (2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Kemudian $T_{hitung} 14,825 > T_{tabel} 1,680$.

Maka kesimpulan dari pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan artian adanya pengaruh metode *montessori* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 104204 Tembung.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi Pengajar

Berdasarkan temuan studi, para pengajar dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan mereka dengan menggunakan strategi pengajaran yang efektif, seperti metode *Montessori* yang diciptakan untuk digunakan dalam kegiatan di pembelajaran di dalam kelas.

2. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih meningkatkan semangat dalam belajar, guna menciptakan keaktifan belajar terhadap diri pribadi siswa, dan diharapkan dengan dilaksanakannya penelitian ini, siswa mendapatkan pengetahuan.

3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bekal pengetahuan sebagai calon pendidik yang cerdas dan bisa mengembangkan serta menerapkannya di ruang lingkup pendidikan yang lebih luas kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al ikhlas. (2020). Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP pada Materi Teorema Phytagoras. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1395–1406.
- Anjani, A., Syapitri, G. H., & Lutfia, R. I. (2020). Analisis Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 67–85.
- Aulia, R. N. (2023). Penerapan Metode Montessori Dalam Mengembangkan Calistung Siswa di Kelas 1 SDN Kadudampit. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 8(1), 726–739.
- Dahlia, D., Setiawati, N. S., & Taufina, T. (2019). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 2(2), 130–135.
- Diana, D., Sukanti, S., & Winahyu, S. E. (2022). Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA di SD. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(11), 1110–1120.
- Doktor, P., Pendidikan, I., Universitas, P., Gorontalo, N., & Pendahuluan, A. (2020). *Statistika penelitian*.
- Dwiyanti, I., Supriatna, A. R., & Marini, A. (2021). Studi Fenomenologi Penggunaan E-Modul Dalam Pembelajaran Daring Muatan Ipa Di Sd Muhammadiyah 5 Jakarta. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1).
- Fitrah, A., Yantoro, Y., & Hayati, S. (2022). Strategi Guru dalam Pembelajaran Aktif Melalui Pendekatan Saintifik dalam Mewujudkan Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2943–2952.
- Fitri, A. N., Zuliani, R., & Rini, C. P. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Metode Montessori pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V di SDN Rama II Kota Tangerang. *Fondatia*, 6(2), 285–302.
- Fitriani, L., Rahayu, R. E. G., & Firmansyah, R. (2022). Rancang Bangun Media Pembelajaran Pengenalan Organ Dalam Tubuh Manusia dengan Penerapan Metode Augmented Reality. *Jurnal Algoritma*, 18(2), 574–582.
- Hamid, A. (2019). Berbagai Metode Mengajar bagi Guru dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 9(2), 1–16.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13.
- Hidayati, P., Junus, M., & Syam, M. (2021). *Analisis Keaktifan dan Hasil Belajar*

Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Flipped Classroom Melalui Aplikasi Zoom Pada Materi Suhu dan Kalor di SMP Negeri 2 Bontang. 2(2), 149–159.

- Kiuk, N. T., & Susanto, Y. N. (2023). Pentingnya Metode Montessori dalam Mengembangkan Potensi Diri Peserta Didik Di SD Tiga Bahasa Rukun Harapan Jember. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 5(1), 203–219.
- Laksmi, N. M. S., Suardana, I. M., & Arifin, I. (2021). Implementasi Pembelajaran dan Penilaian Berbasis Metode Montessori. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(5), 827.
- Leindarita, Y. A. B. (2022). Hubungan Kepuasan Kerja Kinerja Pegawai Koperasi Sawit Karya Bhakti Desa Mahato. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2667–2670.
- Lestari, J. S., Farida, U., & Chamidah, S. (2020). Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerjaterhadap Prestasi Kerja Guru. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 38–55.
- Ma'rifah, S. S. (2018). 'HELPER" Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 35(1), 31–46.
- Melinda Puspita Sari Jaya, Viana, & Syarwani Ahmad. (2022). Prinsip-Prinsip Montessori dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Ra Shazia Palembang. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 356–370.
- Muhammadin, A., Fath, A., & Heru, A. (2022). *Taman Cendekia : Jurnal Pendidikan Ke-SD-an Penggunaan media KGW (karton gambar wayang) pada pembelajaran tematik di SDN Pendem II Sragen.* 6(1), 1–13.
- Muis, A., & Pitra, S. (2021). Peranan Internet Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI Di Sma Muhammadiyah Parepare. *Jurnal Al-Ibrah*, 10(1), 189–222.
- Ningsih, S., Wiyono, B. B., & Atmoko, A. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Montessori Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(2), 292.
- Nur Jannah, I. (2020). Efektivitas Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran IPA di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 54.
- Nuraiha, N. (2020). Pelaksanaan metode pengajaran variatif Pada pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung jabung timur Kabupaten tanjab timur. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 40–50. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.132>
- Olivia, J., & Nurfebriyaning, S. (2019). Pengaruh Video Advertising Tokopedia

Versi “ Jadikan Ramadan Kesempatan Terbaik ” Terhadap Respon Afektif. *Jurnal Lontar*, 7(1), 16–24.

- Pendidikan, J. I. I., Program, S., Pendidikan, S., Fkip, M., Samudra, U., & E-mail, A. (2021). *Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian*. 4, 115–118.
- Penerapan, P., Operasional, S., Dan, P., Artha, S., & Intan, R. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1), 38–47.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Putri, D. A., & Taufina, T. (2020). Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Make A Match di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 610–616.
- Ragil Kurniawan, M. (2017). Analisis Karakter Media Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 3(1), 491.
- Rikawati, K., & Sitingjak, D. (2020). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif. *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, 2(2), 40.
- Rivaldi, K. H. O., Putra, D. K. N. S., & Putra, I. K. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Audio Visual Terhadap Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 128.
- Rokhanah, N., Widowati, A., & Sutanto, E. H. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3173–3180.
- Saniah, S. L., & Pujiastuti, H. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Di SD Bakung III. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hail Pemikiran, Penelitian, Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 8(2), 76–80.
- Sara Sirait, G., & Simamora. (2020). Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab IV Pasal 5 Mengenai Hak Dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua Dan Pemerintah. *Visi Ilmu Sosial Dan Humaniora (VISH)*, 1(1), 82–88.

- Sari Usop, D., & Hanisah Yukti Sari, R. (2021). Penggunaan Metode Montessori Untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Disabilitas. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 19–27.
- Sari, Y. N. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Means Ends Analysis Menggunakan Media Video Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 3 Pagar Alam. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 5(1), 89–103.
- Septiawati, S., Halidjah, S., & Ghasya, D. A. V. (2022). Deskripsi Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(6), 168.
- SMW, S. K., Wardana, L. A., & ... (2023). Penerapan Media Pembelajaran 2 Dimensi Berbasis Montessori Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas 3 Di SDN Kalisalam 1 Kabupaten *Jurnal Pendidikan, Sains ...*, 2(1), 161–166.
- Sueni, N. M. (2019). Metode, Model dan Bentuk Model Pembelajaran. *Wacana Saraswati*, 19(2), 1–16.
- Surat, N. dalam, Ayat, A. H., & Shihab, Q. (2021). Arus Jurnal Pendidikan (AJUP). *Jurnal*, 2(2), 5.
- Syarifuddin, Bata Ilyas, jamaluddin, & Sani, A. (2021). Pengaruh Persepsi Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Pada Kantor Dinas Di Kota Makassar. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(2), 51–56.
- Tri Wulandari, & Adam Mudinillah. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 102–118.
- Ulfa, M., & Saifuddin. (2018). Maria Ulfa dan Saifuddin (2018). *Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran*, 30, 35–56. hKx0ieg-
- Vol, S. (2017). *Simki-Pedagogia Vol. 01 No. 10 Tahun 2017 ISSN : AAAA-AAAA*. 01(10).
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 79.

Lampiran 1 : Modul Ajar Kurikulum Merdeka Kelas Eksperimen



**MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA 2023/2024**

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun : ADINDA ARIANI
Nama Sekolah : SD NEGERI 104204 TEMBUNG
Mata Pelajaran : IPAS
Fase B, Kelas / Semester : V (Lima) / I I(Genap)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024 IPAS SD KELAS V

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	ADINDA ARIANI
Instansi	:	SD NEGERI 104204 TEMBUNG
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2023/2024
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	IPAS
Fase / Kelas	:	B / V
Bab / Tema	:	5 / Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh
Materi Pembelajaran	:	Organ Tubuh Manusia
Alokasi Waktu	:	1 kali pertemuan / 2x35 menit

B. KOMPETENSI AWAL

- ❖ Peserta didik memiliki akhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- ❖ Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berakhlak mulia.
- ❖ Berkebhinnekaan global.
- ❖ Gotong royong.
- ❖ Mandiri.
- ❖ Bernalar kritis.
- ❖ Kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

- ❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V Penulis: Amalia Fitri Ghaniem, dkk), Lembar kerja peserta didik

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- ❖ Kelas Eksperimen (23 siswa)

G. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka, Metode *Montessori*

H. ASASMEN

- ❖ Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran
- ❖ Asesmen individu
- ❖ Asesmen kelompok

I. KETERAMPILAN YANG DILATIH

- ❖ Membaca dan memahami isi teks bacaan
- ❖ Menuangkan ide atau gagasan
- ❖ Menganalisis
- ❖ Komunikasi (menceritakan, bertanya, memberi saran dan mendengarkan)
- ❖ Aktivitas Budaya
- ❖ Aktivitas Indrawi
- ❖ Aktivitas Bahasa
- ❖ Aktivitas Praktik

J. KEGIATAN PEMBELAJARAN UTAMA

KOMPONEN INTI

Topik : Organ Tubuh Manusia

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi bagaimana bernafas dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari.
- Mencari tahu peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup.
- Mempelajari bagaimana tubuh manusia bertumbuh.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ❖ Meningkatkan pengetahuan siswa mengenai organ tubuh manusia dan mengetahui tindakan apa yang baik dilakukan untuk menjaga kesehatan organ tubuh manusia.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Apakah kita harus menjaga organ tubuh pada tubuh kita?
- ❖ Sebutkan contoh manusia menjaga organ tubuh yang baik!
- ❖ Jika kita tidak menjaga organ tubuh kita, apa yang terjadi? apakah berdampak sangat buruk bagi kesehatan?
- ❖ Organ tubuh terdiri dari apa saja? Sebutkan!

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar 1

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru, di antaranya sebagai berikut:

1) Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 1 ini, diantaranya:

- a) laptop,
- b) alat bantu audio (*speaker*),
- c) papan tulis, dan
- d) alat tulis, seperti spidol atau kapur tulis
- e) infokus
- f) media visual.

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media belajar yang digunakan sesuai materi pada pertemuan pertama yang akan membahas tentang organ tubuh pada manusia. Adapun alternatif media pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru diantaranya:

- a) Media organ tubuh manusia modifikasi kain planel
- b) Video pembelajaran dengan materi yang sesuai yakni pengetahuan dasar mengenai organ tubuh manusia.
- c) Media-media pembelajaran tersebut merupakan alternatif bagi guru.

Dengan demikian, guru dapat memilihnya sesuai kondisi dan fasilitas milik pribadi maupun sekolah.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran IPAS secara aktif, mandiri, efektif, dan efisien di kelasnya masing-masing. Pada pertemuan kegiatan belajar satu ini, pelaksanaannya dengan model belajar/bekerja dalam kelompok. Secara umum, dalam model ini guru akan memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kompetensinya untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai yang termuat dalam tayangan video, gambar, atau cerita rekaan.

1) Kegiatan Pembuka (Aktivitas Budaya)

Aktivitas ini memperlihatkan bahwa Indonesia adalah negara yang berbudaya, siswa akan melakukan aktivitas seperti bernyanyi, guna menanamkan rasa patriotisme dalam diri siswa melatih semangat siswa dari awal pembelajaran hingga akhir.

- a) Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan barisan peserta didik agar rapi dengan salah satu peserta didik menjadi pemimpin dan secara bergiliran bersalaman kepada guru saat memasuki kelas.

Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran IPAS dilaksanakan pada jam pertama.

- b) Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada seorang peserta didik lainnya untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum memulai kegiatan belajar.
- c) Guru mengajak peserta didik menyanyikan bersama lagu untuk membangkitkan semangat nasionalisme. Pada tahap metode *Montessori* ini, terdapat aktivitas budaya, agar peserta didik dapat mempelajari segudang pengetahuan seperti sejarah, bahasa serta rasa patriotisme yang tertanam pada diri peserta didik.
- d) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- e) Guru menyampaikan materi pembelajaran sebagai awalan dalam kegiatan belajar secara klasikal. Kemudian, dilanjutkan dengan tujuan pembelajaran saat ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan dengan organ-organ yang terdapat pada tubuh manusia untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.
- f) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2) Kegiatan Inti (Aktivitas Indrawi, Aktivitas Praktik)

Dalam pembelajaran, guru akan menayangkan beberapa video pembelajaran sesuai materi serta mengasah kemampuan siswa dalam aktivitas langsung atau praktik guna memberi semangat dalam belajar dan siswa ikut aktif dalam aktivitas ini.

- a) Guru menampilkan video dengan menggunakan laptop dan proyektor.
- b) Guru mempersilakan peserta didik menyimak dan memperhatikan tayangan video tersebut.
- c) Setelah penayangan video, guru menyampaikan pertanyaan terkait tayangan video atau gambar untuk merangsang peserta didik menyampaikan pendapatnya. Alternatif pertanyaan yang dapat diajukan diantaranya:
 - (1) Disebut apakah bagian dalam tubuh manusia?
 - (2) Apakah organ tubuh manusia penting bagi tubuh kita?
 - (3) Mengapa manusia makan dan harus menjaga kesehatan organ pencernaannya?
 - (4) Cara bijak seperti apa yang harus dilakukan ketika kita akan menjaga organ tubuh agar tetap sehat?
- d) Guru menjelaskan kembali mengenai materi yang dibawakan agar peserta didik lebih aktif dalam memahami dan memancing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang dibawakan.
- e) Kemudian guru menjelaskan media yang akan digunakan dalam pembelajaran dan cara kerjanya. Pada tahap ini, guru memberikan contoh penyusunan media organ tubuh manusia dengan cara membebaskan peserta didik untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya secara teratur, sehingga penggunaan metode *Montessori* berjalan dengan baik.
- f) Guru memberikan kesempatan kepada 3 siswa untuk bergantian maju ke depan menyusun media organ tubuh manusia dengan susunan yang tepat, dan seorang siswa menjelaskan dari media yang sudah disusun oleh temannya. Tahap ini sangat membantu peserta didik guna meningkatkan daya ingat serta keterampilan siswa.
- g) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah berani maju.
- f) Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik berupa butiran-butiran soal yang harus dikerjakan secara pribadi.
- g) Guru mempersilakan beberapa siswa untuk presentasi lembar aktivitas yang telah selesai dikerjakan agar melatih keberanian serta menjadikan kelas yang aktif. Dengan menggunakan metode *Montessori*, pada tahap aktivitas bahasa ini, sangatlah membantu peserta didik dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar, peserta didik dilatih agar berani serta terampil dalam penggunaan ejaan bahasa.

3) Kegiatan Penutup (Aktivitas Bahasa)

Dalam aktivitas bahasa, guru melatih kosakata serta kemampuan berbahasa siswa. Dalam proses pembelajaran berlangsung, guru selalu memberikan peluang bagi siswa untuk bertanya, menjawab serta mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.

- a) Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- b) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran

- pada pertemuan ini.
- c) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan memberikan tanggapan mengenai materi hari ini.
 - d) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
 - e) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

E. REFLEKSI



Refleksi Pembelajaran

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar 1 yang dilakukan selama satu kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 1 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN



Penilaian

Informasi untuk mendapatkan bukti tujuan pembelajaran yang tercapai oleh peserta didik dapat diperoleh dari penilaian setiap proses kegiatan pembelajaran. Penilaian terhadap pencapaian materi yang disampaikan selama kegiatan pembelajaran 1

berlangsung meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam unjuk kerja hasil karya/proyek. Penilaian ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kecenderungan sikap peserta didik dalam mencintai sesama manusia dan lingkungannya, serta menghargai kebinekaan.

a. Penilaian Sikap

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan.

Penilaian ini bertujuan untuk melihat sikap peserta didik dalam mencintai sesama manusia dan lingkungannya, serta menghargai kebinekaan, seperti bersiap dalam memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, mengungkapkan apresiasi, serta pengambilan dan pelaksanaan keputusan.

Pedoman Penilaian Rubrik Sikap (*Civic Disposition*)

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Peningkatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Penerapan Nilai-Nilai Pancasila	Belum mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	Sadar dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	Mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani unjuk diri dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi

					apresiasi.
Memahami Materi yang Disampaikan	Belum siap dan mampu dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Sadar dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Bersiap diri dan mampu dalam menerima materi dan informasi .
Menggali dan Menjelaskan Informasi atau Menceritakan Ulang Cerita	Belum mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Sadar dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita.
Bekerja Sama dalam Diskusi Kelompok	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah.

b. Penilaian Pengetahuan

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa ketika mengerjakan lembar aktivitas atau soal latihan yang diberikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat pemahaman siswa dalam menyerap dan menerima materi atau informasi yang berkaitan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian berdasarkan hasil presentasi, bertanya, menjelaskan serta kerja kelompok.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang kebijakan menjaga organ tubuh pada manusia.

Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai materi pembelajaran.

LAMPIRAN**A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK****LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

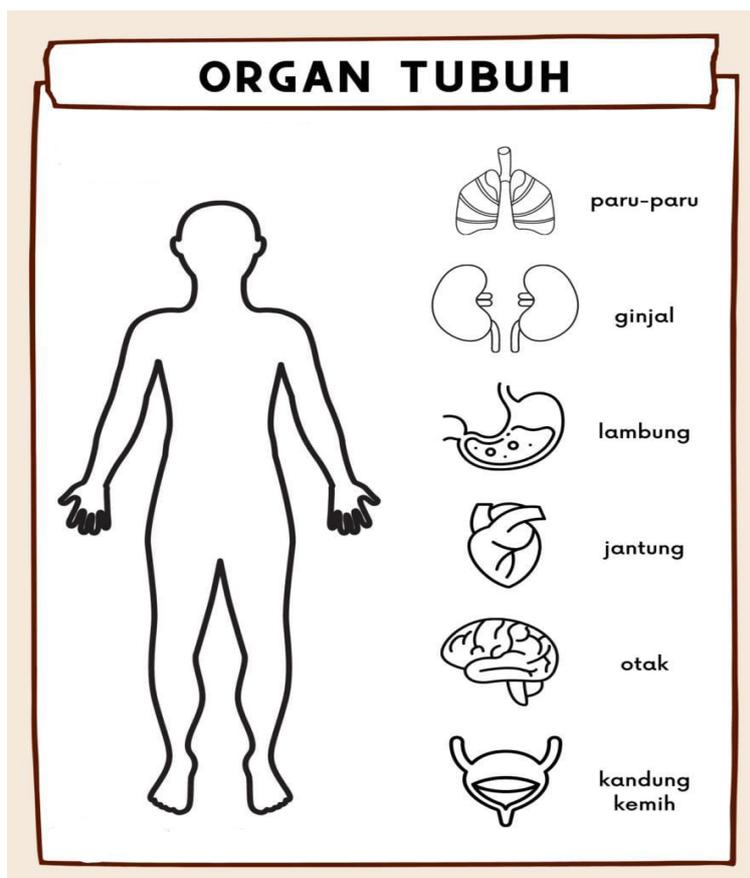
Kelompok :

Kelas :

Pelajaran :

Petunjuk Kerja :

1. Kerjakan bersama teman kelompok yang sudah ditentukan oleh guru.
2. Tuliskan secara berurutan nama beserta kegunaan organ tubuh di bawah bagi manusia.
3. Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas.



B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Bahan Bacaan Peserta Didik

Organ Tubuh Manusia

Organ Tubuh Manusia adalah kumpulan jaringan yang memiliki satu fungsi atau lebih dan saling berkaitan antara organ yang satu dengan yang lainnya. Menjaga sistem pernapasan dan sistem pencernaan termasuk ke dalam sikap peduli terhadap kesehatan organ manusia. Organ tubuh terbagi menjadi 2 (dua) yaitu organ dalam dan organ luar.

1. Organ Tubuh Manusia (bagian dalam)

Banyak organ tubuh manusia bagian dalam yang harus kita ketahui seperti :

1. Otak



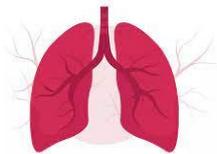
Otak merupakan pusat kontrol dari semua alat tubuh, yang terletak di dalam rongga tengkorak yang dibungkus oleh selaput otak yang kuat.

2. Jantung



Jantung adalah organ dalam sebagai pemompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi ke seluruh tubuh.

3. Paru-paru



Paru-paru adalah salah satu organ tubuh bagian dalam yang berhubungan dengan sistem pernapasan dan sirkulasi peredaran darah.

4. Lambung



Lambung adalah satu organ penting dalam pencernaan manusia yang berperan dalam banyak hal.

5. Usus Halus (kecil)



Usus halus atau kecil ini adalah salah satu bagian sistem pencernaan yang memiliki peran penting, salah satunya sebagai organ yang berperan dalam proses penyerapan gizi dari makanan dan minuman.

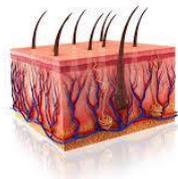
6. Usus Besar



Usus besar adalah organ tubuh yang menjadi bagian akhir dari saluran pencernaan manusia.

1. Organ Tubuh Manusia bagian Luar

1. Kulit



Kulit merupakan lapisan terluar pada tubuh dan berperan untuk melindungi organ di dalamnya.

2. Mata



Mata adalah salah satu bagian tubuh yang memiliki peranan penting dalam hidup manusia.

3. Kaki



Kaki merupakan salah satu anggota tubuh hewan atau manusia yang digunakan untuk berjalan, berlari dan melompat.

4. Tangan



Tangan merupakan alat gerak pada tubuh manusia yang fungsinya penting untuk beraktivitas.

5. Telinga



Telinga merupakan organ yang cukup berpengaruh dan penting untuk manusia yang berfungsi sebagai organ pendengaran yang berguna untuk proses komunikasi dan keseimbangan bersama dengan mata.

Beberapa organ tubuh manusia di atas merupakan suatu hal penting dalam tubuh dan harus di jaga serta di rawat dengan menjaga pola hidup yang sehat serta tidak makan makanan yang mengandung pewarna serta zat berbahaya.

Menjaga Lingkungan Hidup dengan Melakukan Enam Langkah Pelestarian

1. Tidak Membuang Sampah Sembarangan

Menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan dapat dengan menjaga kesehatan kita dan orang-orang di sekitar. Selain itu, membuang sampah pada tempatnya juga dapat meminimalisir resiko bencana alam seperti banjir.

2. Tidak Membakar Sampah

Membakar sampah rumah tangga, plastik, dan kayu yang di cat berbahaya bagi lingkungan, karena abhan-bahan tersebut melepaskan bahan kimia beracun yang mencemari udara. Udara yang tercemar karena asap pembakaran sampah dapat dihirup oleh manusia dan hewan, disimpan di tanah, serta terpapar ke permukaan air dan tanaman.

3. Menghemat Energi

Dengan menghemat energi listrik sangat diwajibkan bagi masyarakat, karena banyak sekali dampak-dampak yang ditimbulkan ketika penggunaan listrik digunakan secara terus menerus. Dengan menghemat energi dapat Mengurangi polusi udara, membuat barang elektronik lebih awet sehingga sampah elektronik berkurang, mencegah peningkatan pemanasan global.

4. Menggunakan Produk Daur Ulang

Daur ulang sampah dapat mengurangi kebutuhan akan bahan mentah baru. Dengan menggunakan kembali bahan bekas, kita mengurangi penebangan pohon. Ini untuk melindungi habitat alam, mengurangi kerusakan lingkungan.

5. Menanam Pohon

Dengan menanam lebih banyak pohon, kita dapat meningkatkan kualitas udara di

sekitar kita. Pohon-pohon ini akan menyerap karbon dioksida dan menghasilkan oksigen melalui fotosintesis. Sehingga udara yang kita hidup segar dan menyehatkan bagi organ tubuh manusia.

6. Mengurangi Sampah

Dengan mengurangi sampah, lingkungan akan menjadi bersih dan sehat.

C. GLOSARIUM

Organ

Kumpulan jaringan yang memiliki satu fungsi atau lebih.

Saluran

Mengalir ke tempat yang lain.

Resiko

Dampak yang ditimbulkan

Meminimalisir

Mengupayakan sekecil mungkin terjadinya suatu kejadian

D. DAFTAR PUSTAKA

Ghaniem, Rasa, Oktora, Yasella. 2021. *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam Sosial untuk SD Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.

Ghaniem, Rasa, Oktora, Yasella. 2021 *Buku Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.

Tembung, 05 Maret 2024

Mengetahui
Kepala Sekolah



INAYATI MARLINA NASUTION
NIP : 197107222001032004

Guru Bidang Studi

SUERNA, S.Pd
NIP : 198509012022212018

Peneliti

ADINDA ARIANI
NPM : 2002090093

Lampiran 2 : Lembar Modul Ajar Kurikulum Merdeka Kelas Kontrol



**MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA 2024**

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun : ADINDA ARIANI
Nama Sekolah : SD NEGERI 104204 TEMBUNG
Mata Pelajaran : IPAS
Fase B, Kelas / Semester : V (Lima) / II (Genap)

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024
IPAS SD KELAS V**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	ADINDA ARIANI
Instansi	:	SD NEGERI 104204 TEMBUNG
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2023/2024
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	IPAS
Fase / Kelas	:	B / V
Bab / Tema	:	5 / Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh
Materi Pembelajaran	:	Organ Tubuh Manusia
Alokasi Waktu	:	1 kali pertemuan / 2x35 menit

B. KOMPETENSI AWAL

- ❖ Peserta didik memiliki akhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- ❖ Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berakhlak mulia.
- ❖ Berkebhinnekaan global.
- ❖ Gotong royong.
- ❖ Mandiri.
- ❖ Bernalar kritis.
- ❖ kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

- ❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V Penulis: Amalia Fitri Ghaniem, dkk), Lembar kerja peserta didik

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- ❖ Kelas Kontrol (21 siswa)

G. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka, Metode Ceramah

H. ASASMEN
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran ❖ Asesmen individu ❖ Asesmen kelompok
I. KETERAMPILAN YANG DILATIH
❖ Membaca dan memahami isi teks bacaan ❖ Menuangkan ide atau gagasan ❖ Menganalisis ❖ Komunikasi (menceritakan, bertanya, memberi saran dan mendengarkan)
J. KEGIATAN PEMBELAJARAN UTAMA
KOMPONEN INTI
Topik : Organ Tubuh Manusia
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bagaimana bernafas dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari. • Mencari tahu peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup. • Mempelajari bagaimana tubuh manusia bertumbuh.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
❖ Meningkatkan pengetahuan siswa mengenai organ tubuh manusia dan mengetahui tindakan apa yang baik dilakukan untuk menjaga kesehatan organ tubuh manusia.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Apakah kita harus menjaga organ tubuh pada tubuh kita? ❖ Sebutkan contoh manusia menjaga organ tubuh yang baik! ❖ Jika kita tidak menjaga organ tubuh kita, apa yang terjadi?apakah berdampak sangat buruk bagi kesehatan? ❖ Organ tubuh terdiri dari apa saja? Sebutkan!
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Kegiatan Belajar 1</p> <p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <p>a. Persiapan Mengajar</p> <p>Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru, di antaranya sebagai berikut:</p> <p>1) Peralatan Pembelajaran</p> <p>Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 1 ini, diantaranya:</p> <p>a) papan tulis, dan</p>

- b) alat tulis, seperti spidol atau kapur tulis

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media belajar yang digunakan sesuai materi pada pertemuan pertama yang akan membahas tentang organ tubuh pada manusia. Adapun alternatif media pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru diantaranya:

- a) Kertas berisikan gambar Organ Tubuh Manusia
- b) Media pembelajaran tersebut merupakan alternatif bagi guru.

Dengan demikian, guru dapat memilihnya sesuai kondisi dan fasilitas milik pribadi maupun sekolah.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran IPAS secara aktif, mandiri, efektif, dan efisien di kelasnya masing-masing. Pada pertemuan kegiatan belajar satu ini, pelaksanaannya dengan model belajar/bekerja dalam kelompok. Secara umum, dalam model ini guru akan memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kompetensinya untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai yang termuat dalam kertas organ tubuh manusia.

1) Kegiatan Pembuka

- a) Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan barisan peserta didik agar rapi dengan salah satu peserta didik menjadi pemimpin dan secara bergiliran bersalaman kepada guru saat memasuki kelas.
Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran IPAS dilaksanakan pada jam pertama.
- b) Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada seorang peserta didik lainnya untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum memulai kegiatan belajar.
- c) Guru mengajak peserta didik menyanyikan bersama lagu untuk membangkitkan semangat nasionalisme.
- d) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- e) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibawakan hari ini.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan bagian-bagian organ tubuh manusia dengan menggunakan metode ceramah pada kertas yang berisikan gambar organ tubuh manusia . .
- b) Guru meminta siswa untuk memperhatikan dan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru.
- c) Setelah dijelaskan oleh guru, guru mempersilahkan siswa untuk memberikan pertanyaan jika penjelasan oleh guru kurang di mengerti.
- d) Guru memberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang berisikan pertanyaan mengenai organ tubuh manusia .

Guru memberikan waktu kepada seorang siswa untuk maju dan membacakan hasil

jawabannya.

- e) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah berani maju.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik melalui metode ceramah.
- b) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
- c) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- d) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

E. REFLEKSI



Refleksi Pembelajaran

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar 1 yang dilakukan selama satu kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 1 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran	

selanjutnya?

F. ASESMEN / PENILAIAN



Penilaian

Informasi untuk mendapatkan bukti tujuan pembelajaran yang tercapai oleh peserta didik dapat diperoleh dari penilaian setiap proses kegiatan pembelajaran. Penilaian terhadap pencapaian materi yang disampaikan selama kegiatan pembelajaran 1

berlangsung meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam unjuk kerja hasil karya/proyek. Penilaian ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kecenderungan sikap peserta didik dalam mencintai sesama manusia dan lingkungannya, serta menghargai kebinekaan.

a. Penilaian Sikap

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan.

Penilaian ini bertujuan untuk melihat sikap peserta didik dalam mencintai sesama manusia dan lingkungannya, serta menghargai kebinekaan, seperti bersiap dalam memulai kegiatan, khusyuk dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, mengungkapkan apresiasi, serta pengambilan dan pelaksanaan keputusan.

Pedoman Penilaian Rubrik Sikap (*Civic Disposition*)

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Peningkatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Penerapan Nilai-Nilai Pancasila	Belum mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	Sadar dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	Mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani unjuk diri dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi.

Memahami Materi yang Disampaikan	Belum siap dan mampu dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Sadar dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Bersiap diri dan mampu dalam menerima materi dan informasi
Menggali dan Menjelaskan Informasi atau Menceritakan Ulang Cerita	Belum mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Sadar dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita.
Bekerja Sama dalam Diskusi Kelompok	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah.

b. Penilaian Pengetahuan

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa ketika mengerjakan lembar aktivitas atau soal latihan yang diberikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat pemahaman siswa dalam menyerap dan menerima materi atau informasi yang berkaitan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian berdasarkan hasil presentasi, bertanya, menjelaskan serta kerja kelompok.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang kebijakan menjaga organ tubuh pada manusia.

Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai materi pembelajaran.

LAMPIRAN**A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK****LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

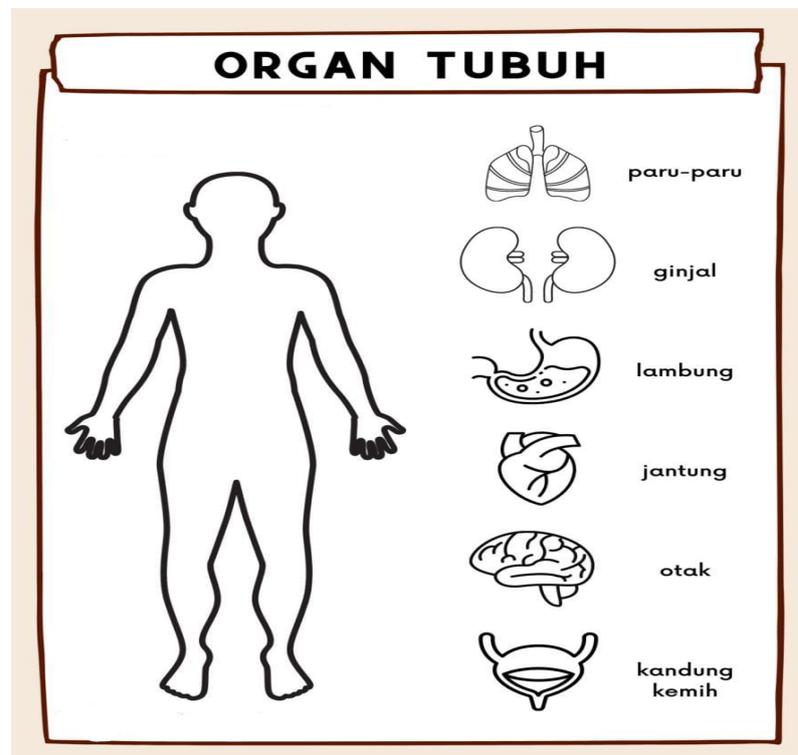
Kelompok :

Kelas :

Pelajaran :

Petunjuk Kerja :

4. Kerjakan bersama teman kelompok yang sudah ditentukan oleh guru.
5. Tuliskan secara berurutan nama beserta kegunaan organ tubuh di bawah bagi manusia.
6. Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas.



B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Bahan Bacaan Peserta Didik

Organ Tubuh Manusia

Organ Tubuh Manusia adalah kumpulan jaringan yang memiliki satu fungsi atau lebih dan saling berkaitan antara organ yang satu dengan yang lainnya. Menjaga sistem pernapasan dan sistem pencernaan termasuk ke dalam sikap peduli terhadap kesehatan organ manusia. Organ tubuh terbagi menjadi 2 (dua) yaitu organ dalam dan organ luar.

A. Organ Tubuh Manusia (bagian dalam)

Banyak organ tubuh manusia bagian dalam yang harus kita ketahui seperti :

1. Otak



Otak merupakan pusat kontrol dari semua alat tubuh, yang terletak di dalam rongga tengkorak yang dibungkus oleh selaput otak yang kuat.

2. Jantung



Jantung adalah organ dalam sebagai pemompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi ke seluruh tubuh.

3. Paru-paru



Paru-paru adalah salah satu organ tubuh bagian dalam yang berhubungan dengan sistem pernapasan dan sirkulasi peredaran darah.

4. Lambung



Lambung adalah satu organ penting dalam pencernaan manusia yang berperan dalam

banyak hal.

5. Usus Halus (kecil)



Usus halus atau kecil ini adalah salah satu bagian sistem pencernaan yang memiliki peran penting, salah satunya sebagai organ yang berperan dalam proses penyerapan gizi dari makanan dan minuman.

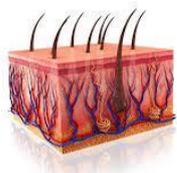
6. Usus Besar



Usus besar adalah organ tubuh yang menjadi bagian akhir dari saluran pencernaan manusia.

B. Organ Tubuh Manusia bagian Luar

1. Kulit



Kulit merupakan lapisan terluar pada tubuh dan berperan untuk melindungi organ di dalamnya.

2. Mata



Mata adalah salah satu bagian tubuh yang memiliki peranan penting dalam hidup manusia.

3. Kaki



Kaki merupakan salah satu anggota tubuh hewan atau manusia yang digunakan untuk berjalan, berlari dan melompat.

4. Tangan



Tangan merupakan alat gerak pada tubuh manusia yang fungsinya penting untuk beraktivitas.

5. Telinga



Telinga merupakan organ yang cukup berpengaruh dan penting untuk manusia yang berfungsi sebagai organ pendengaran yang berguna untuk proses komunikasi dan keseimbangan bersama dengan mata.

Beberapa organ tubuh manusia di atas merupakan suatu hal penting dalam tubuh dan harus di jaga serta di rawat dengan menjaga pola hidup yang sehat serta tidak makan makanan yang mengandung pewarna serta zat berbahaya.

Menjaga Lingkungan Hidup dengan Melakukan Enam Langkah Pelestarian

1. Tidak Membuang Sampah Sembarangan

Menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan dapat dengan menjaga kesehatan kita dan orang-orang di sekitar. Selain itu, membuang sampah pada tempatnya juga dapat meminimalisir resiko bencana alam seperti banjir.

2. Tidak Membakar Sampah

Membakar sampah rumah tangga, plastik, dan kayu yang di cat berbahaya bagi lingkungan, karena abhan-bahan tersebut melepaskan bahan kimia beracun yang mencemari udara. Udara yang tercemar karena asap pembakaran sampah dapat dihirup oleh manusia dan hewan, disimpan di tanah, serta terpapar ke permukaan air dan tanaman.

3. Menghemat Energi

Dengan menghemat energi listrik sangat diwajibkan bagi masyarakat, karena banyak sekali dampak-dampak yang ditimbulkan ketika penggunaan listrik digunakan secara terus menerus. Dengan menghemat energi dapat Mengurangi polusi udara, membuat barang elektronik lebih awet sehingga sampah elektronik berkurang, mencegah peningkatan pemanasan global.

4. Menggunakan Produk Daur Ulang

Daur ulang sampah dapat mengurangi kebutuhan akan bahan mentah baru. Dengan menggunakan kembali bahan bekas, kita mengurangi penebangan pohon. Ini untuk melindungi habitat alam, mengurangi kerusakan lingkungan.

5. Menanam Pohon

Dengan menanam lebih banyak pohon, kita dapat meningkatkan kualitas udara di sekitar kita. Pohon-pohon ini akan menyerap karbon dioksida dan menghasilkan oksigen melalui fotosintesis. Sehingga udara yang kita hidup segar dan menyehatkan bagi organ tubuh manusia.

6. Mengurangi Sampah

Dengan mengurangi sampah, lingkungan akan menjadi bersih dan sehat.

C. GLOSARIUM

Organ

Kumpulan jaringan yang memiliki satu fungsi atau lebih.

Saluran

Mengalir ke tempat yang lain.

Resiko

Dampak yang ditimbulkan

Meminimalisir

Mengupayakan sekecil mungkin terjadinya suatu kejadian.

D. DAFTAR PUSTAKA

Ghaniem, Rasa, Oktora, Yasella. 2021. *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam Sosial untuk SD Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.

Ghaniem, Rasa, Oktora, Yasella. 2021 *Buku Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.

Tembung, 05 Maret 2024

Mengetahui
Kepala Sekolah



INAYATI MARLINA NASUTION
NIP : 197107222001032004

Guru Bidang Studi

SITI FATIMAH, S.Pd
NIP : 198509012022212018

1967 1105 2007 01 2030

Peneliti

ADINDA ARIANI
NPM : 2002090093

Lampiran 3 : Lembar Jawaban Angket Siswa Kelas Kontrol

Nama: Adwora Dhiandra
Kelas: VA LIMBA

**ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
TERHADAP PELAJARAN IPAS**

Petunjuk :

1. Pada angket ini terdapat 15 pernyataan. Setiap pernyataan berhubungan dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari. Berilah jawaban yang tepat sesuai dengan pilihanmu!
2. Keterangan pilihan jawaban :
 STS : Sangat Tidak Setuju
 TS : Tidak Setuju
 S : Setuju
 SS : Sangat Setuju
3. Berilah tanda (✓) pada kolom dengan jawaban yang tepat!

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Saya senang ketika belajar kelompok				✓
2.	Saya sering melamun di kelas			✓	
3.	Saya memberikan pendapat setiap diskusi pada kelompok			✓	
4.	Aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami.			✓	
5.	Saya mendengarkan dan memperhatikan apabila guru sedang menerangkan materi IPAS.			✓	
6.	Saya berani mempresentasikan hasil tugas ke depan kelas			✓	
7.	Saya tidak berani memberikan jawaban ketika guru bertanya mengenai materi IPAS			✓	
8.	Saya menambahkan kesimpulan yang disampaikan oleh teman ketika pembelajaran berlangsung			✓	
9.	Saya memberikan pendapat apabila ada pertanyaan dari guru			✓	
10.	Saya menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru.				✓
11.	Saya senang jika guru memberikan waktu untuk bertanya.			✓	
12.	Saya lebih cepat merespon ketika guru menggunakan metode pembelajaran yang inovatif.			✓	
13.	Saya percaya diri dalam melakukan sesuatu di kelas saat pelajaran.			✓	
14.	Saya memanfaatkan waktu yang ada untuk berdiskusi tentang pelajaran dengan teman maupun dengan guru.			✓	
15.	Ide-ide atau pendapat saya lebih baik disimpan sendiri dan tidak dikemukakan pada saat pembelajaran.	✓	✓		

Nama: Aji Ramadhan
KIS: V A

**ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
TERHADAP PELAJARAN IPAS**

Petunjuk :

1. Pada angket ini terdapat 15 pernyataan. Setiap pernyataan berhubungan dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari. Berilah jawaban yang tepat sesuai dengan pilihanmu!
2. Keterangan pilihan jawaban :
STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
S : Setuju
SS : Sangat Setuju
3. Berilah tanda (✓) pada kolom dengan jawaban yang tepat!

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Saya senang ketika belajar kelompok				✓
2.	Saya sering melamun di kelas	✓			
3.	Saya memberikan pendapat setiap diskusi pada kelompok			✓	
4.	Aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami.			✓	
5.	Saya mendengarkan dan memperhatikan apabila guru sedang menerangkan materi IPAS.			✓	
6.	Saya berani mempresentasikan hasil tugas ke depan kelas		✓		
7.	Saya tidak berani memberikan jawaban ketika guru bertanya mengenai materi IPAS	✓			
8.	Saya menambahkan kesimpulan yang disampaikan oleh teman ketika pembelajaran berlangsung				✓
9.	Saya memberikan pendapat apabila ada pertanyaan dari guru			✓	
10.	Saya menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru.			✓	
11.	Saya senang jika guru memberikan waktu untuk bertanya.				✓
12.	Saya lebih cepat merespon ketika guru menggunakan metode pembelajaran yang inovatif.		✓		
13.	Saya percaya diri dalam melakukan sesuatu di kelas saat pelajaran.		✓		
14.	Saya memanfaatkan waktu yang ada untuk berdiskusi tentang pelajaran dengan teman maupun dengan guru.	✓			
15.	Ide-ide atau pendapat saya lebih baik disimpan sendiri dan tidak dikemukakan pada saat pembelajaran.		✓		

Nama: Aqeefa Nayla
 kelas: VA

ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR SISWA TERHADAP PELAJARAN IPAS

Petunjuk :

1. Pada angket ini terdapat 15 pernyataan. Setiap pernyataan berhubungan dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari. Berilah jawaban yang tepat sesuai dengan pilihanmu!
2. Keterangan pilihan jawaban :
 STS : Sangat Tidak Setuju
 TS : Tidak Setuju
 S : Setuju
 SS : Sangat Setuju
3. Berilah tanda (✓) pada kolom dengan jawaban yang tepat!

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Saya senang ketika belajar kelompok			✓	
2.	Saya sering melamun di kelas			✓	
3.	Saya memberikan pendapat setiap diskusi pada kelompok				✓
4.	Aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami.			✓	
5.	Saya mendengarkan dan memperhatikan apabila guru sedang menerangkan materi IPAS.				✓
6.	Saya berani mempresentasikan hasil tugas ke depan kelas			✓	
7.	Saya tidak berani memberikan jawaban ketika guru bertanya mengenai materi IPAS		✓		
8.	Saya menambahkan kesimpulan yang disampaikan oleh teman ketika pembelajaran berlangsung			✓	
9.	Saya memberikan pendapat apabila ada pertanyaan dari guru			✓	
10.	Saya menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru.			✓	
11.	Saya senang jika guru memberikan waktu untuk bertanya.				✓
12.	Saya lebih cepat merespon ketika guru menggunakan metode pembelajaran yang inovatif.			✓	
13.	Saya percaya diri dalam melakukan sesuatu di kelas saat pelajaran.				✓
14.	Saya memanfaatkan waktu yang ada untuk berdiskusi tentang pelajaran dengan teman maupun dengan guru.				✓
15.	Ide-ide atau pendapat saya lebih baik disimpan sendiri dan tidak dikemukakan pada saat pembelajaran.	✓			

Lampiran 4 : Data Penilaian Angket Kelas Kontrol

No	NAMA RESPONDEN	KELAS	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	SKOR
1	Hamzah Raihan	5A	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	39
2	Asawah Vadilamani	5A	4	3	1	3	1	4	3	1	3	4	3	1	4	3	1	39
3	Aliska Dhia Putri	5A	4	3	3	1	3	3	4	1	2	1	1	3	3	1	3	36
4	Johan Febrian	5A	3	2	3	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	39
5	Fajar	5A	3	2	4	3	1	1	2	3	4	3	4	3	2	2	3	40
6	Aisyah Ramadhani Hanafi	5A	1	1	2	3	1	4	1	2	3	2	4	4	1	3	1	33
7	Aqilah Syahputri	5A	1	2	4	3	2	4	1	2	3	4	2	3	1	2	1	35
8	Deco Aufar	5A	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	36
9	Darel	5A	4	1	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	39
10	Desra	5A	2	1	1	3	4	3	2	4	2	4	1	4	3	2	3	39
11	Aldo Buchori	5A	3	2	3	4	2	3	1	4	3	1	2	3	3	2	2	38
12	Aje Ramadhan	5A	4	1	3	3	3	2	1	4	3	3	4	2	2	1	2	38
13	Hafizah Khayyirah	5A	3	1	2	4	1	3	1	3	1	2	4	3	4	4	3	39
14	Aqeefa Nayla	5A	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	1	47
15	Joko Suseno	5A	2	1	2	3	3	3	2	2	1	2	1	3	2	3	3	33
16	Adryo Syahnidan	5A	3	2	3	1	2	2	2	2	3	4	4	4	2	3	2	39
17	Dafa Pratama	5A	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	39
18	Aurora Dhiandra	5A	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	45
19	Ilham Alfarico	5A	3	1	3	1	3	1	3	2	3	4	3	1	3	2	3	36
20	Ayra Nabilla	5A	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	1	3	1	39
21	Aira Sabila Pasaribu	5A	2	3	1	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	39

Lampiran 5 : Lembar Jawaban Angket Siswa Kelas Eksperimen

~~XXXX~~
 NAMA = M. DAVIN DYANDRA PUTRA FAHMI
 kelas = VB

**ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
 TERHADAP PELAJARAN IPAS**

Petunjuk :

- Pada angket ini terdapat 15 pernyataan. Setiap pernyataan berhubungan dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari. Berilah jawaban yang tepat sesuai dengan pilihamu!
- Keterangan pilihan jawaban :
 STS : Sangat Tidak Setuju
 TS : Tidak Setuju
 S : Setuju
 SS : Sangat Setuju
- Berilah tanda (✓) pada kolom dengan jawaban yang tepat!

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Saya senang ketika belajar kelompok		✓	✓	
2.	Saya sering melamun di kelas		✓		
3.	Saya memberikan pendapat setiap diskusi pada kelompok				✓
4.	Aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami.			✓	
5.	Saya mendengarkan dan memperhatikan apabila guru sedang menerangkan materi IPAS.				✓
6.	Saya berani mempresentasikan hasil tugas ke depan kelas			✓	
7.	Saya tidak berani memberikan jawaban ketika guru bertanya mengenai materi IPAS		✓		
8.	Saya menambahkan kesimpulan yang disampaikan oleh teman ketika pembelajaran berlangsung			✓	
9.	Saya memberikan pendapat apabila ada pertanyaan dari guru			✓	
10.	Saya menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru.			✓	
11.	Saya senang jika guru memberikan waktu untuk bertanya.			✓	
12.	Saya lebih cepat merespon ketika guru menggunakan metode pembelajaran yang inovatif.		✓		
13.	Saya percaya diri dalam melakukan sesuatu di kelas saat pelajaran.			✓	
14.	Saya memanfaatkan waktu yang ada untuk berdiskusi tentang pelajaran dengan teman maupun dengan guru.			✓	
15.	Ide-ide atau pendapat saya lebih baik disimpan sendiri dan tidak dikemukakan pada saat pembelajaran.		✓	✓	

Alma Mary Gibran
5B

**ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
TERHADAP PELAJARAN IPAS**

Petunjuk :

1. Pada angket ini terdapat 15 pernyataan. Setiap pernyataan berhubungan dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari. Berilah jawaban yang tepat sesuai dengan pilihanmu!
2. Keterangan pilihan jawaban :
 STS : Sangat Tidak Setuju
 TS : Tidak Setuju
 S : Setuju
 SS : Sangat Setuju
3. Berilah tanda (✓) pada kolom dengan jawaban yang tepat!

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Saya senang ketika belajar kelompok			✓	
2.	Saya sering melamun di kelas		✓		
3.	Saya memberikan pendapat setiap diskusi pada kelompok			✓	
4.	Aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami.			✓	
5.	Saya mendengarkan dan memperhatikan apabila guru sedang menerangkan materi IPAS.				✓
6.	Saya berani mempresentasikan hasil tugas ke depan kelas			✓	
7.	Saya tidak berani memberikan jawaban ketika guru bertanya mengenai materi IPAS		✓		
8.	Saya menambahkan kesimpulan yang disampaikan oleh teman ketika pembelajaran berlangsung				✓
9.	Saya memberikan pendapat apabila ada pertanyaan dari guru			✓	
10.	Saya menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru.				✓
11.	Saya senang jika guru memberikan waktu untuk bertanya.				✓
12.	Saya lebih cepat merespon ketika guru menggunakan metode pembelajaran yang inovatif.				✓
13.	Saya percaya diri dalam melakukan sesuatu di kelas saat pelajaran.			✓	
14.	Saya memanfaatkan waktu yang ada untuk berdiskusi tentang pelajaran dengan teman maupun dengan guru.				✓
15.	Ide-ide atau pendapat saya lebih baik disimpan sendiri dan tidak dikemukakan pada saat pembelajaran.	✓			

NAMA: FARA VIANIR SIA
 KELAS: VB

**ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
 TERHADAP PELAJARAN IPAS**

Petunjuk :

1. Pada angket ini terdapat 15 pernyataan. Setiap pernyataan berhubungan dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari. Berilah jawaban yang tepat sesuai dengan pilihanmu!
2. Keterangan pilihan jawaban :
 STS : Sangat Tidak Setuju
 TS : Tidak Setuju
 S : Setuju
 SS : Sangat Setuju
3. Berilah tanda (✓) pada kolom dengan jawaban yang tepat!

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Saya senang ketika belajar kelompok				✓
2.	Saya sering melamun di kelas	✓	✓		
3.	Saya memberikan pendapat setiap diskusi pada kelompok				✓
4.	Aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami.			✓	
5.	Saya mendengarkan dan memperhatikan apabila guru sedang menerangkan materi IPAS.				✓
6.	Saya berani mempresentasikan hasil tugas ke depan kelas				✓
7.	Saya tidak berani memberikan jawaban ketika guru bertanya mengenai materi IPAS		✓		
8.	Saya menambahkan kesimpulan yang disampaikan oleh teman ketika pembelajaran berlangsung			✓	
9.	Saya memberikan pendapat apabila ada pertanyaan dari guru				✓
10.	Saya menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru.				✓
11.	Saya senang jika guru memberikan waktu untuk bertanya.				✓
12.	Saya lebih cepat merespon ketika guru menggunakan metode pembelajaran yang inovatif.			✓	
13.	Saya percaya diri dalam melakukan sesuatu di kelas saat pelajaran.				✓
14.	Saya memanfaatkan waktu yang ada untuk berdiskusi tentang pelajaran dengan teman maupun dengan guru.			✓	
15.	Ide-ide atau pendapat saya lebih baik disimpan sendiri dan tidak dikemukakan pada saat pembelajaran.		✓		

Lampiran 6 : Data Penilaian Angket Kelas Eksperimen

No	Nama Responden	KELAS	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	SKOR
1	Yoga	5B	4	2	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	48
2	Syakila Pradita	5B	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	48
3	Nazwa Maldi Assani	5B	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	48
4	Alvin Alamsyah	5B	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	48
5	Zidan	5B	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	51
6	Fahmi Viansa	5B	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	2	50
7	Azwa Fikriyah Zair	5B	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	47
8	Asmayanti Gibran	5B	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	1	47
9	Rizka Nabilla	5B	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	48
10	Trias Tania	5B	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	51
11	Kharusikania Kisein Si	5B	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	51
12	M Davin Dyandra Puti	5B	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	43
13	Ramadhan	5B	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	45
14	Khalisa Amira	5B	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	48
15	Nayyara Althafunnisa	5B	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	51
16	Arjuna Giorakha Waru	5B	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	51
17	M. Reza Akbar	5B	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	46
18	M. Rizki Almubarak Pu	5B	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	54
19	Adelia Risty	5B	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	48
20	Latifah Andriani	5B	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	54
21	Edi Pradana	5B	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	51
22	Noni Kartika	5B	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	48
23	Deni Alsah	5B	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	54

Lampiran 7 : Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA

Hari/Tanggal : Selasa, 07 November 2023
 Lokasi : SD Negeri 104204 Tembung
 Kelas : V

No	Aktivitas	Skor			Keterangan
		1	2	3	
1.	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru.	✓			
2.	Bertanya atau menjawab/menanggapi pertanyaan/pernyataan guru.	✓			
3.	Membaca/memahami masalah yang diberi.	✓			
4.	Melakukan kegiatan kongkrit sesuai petunjuk LKS.		✓		
5.	Menyelesaikan masalah atau menemukan cara dan jawaban masalah.	✓			
6.	Membandingkan jawaban atau berdiskusi dengan teman.	✓			
7.	Menerima konsep/mengkonseptualisasi kegiatan yang dilakukan.	✓			
8.	Menulis/menarik kesimpulan pesan pada mata pelajaran IPAS.	✓			
9.	Mengkomunikasikan/menyampaikan ide dari materi yang dipelajari.	✓			
10.	Aktivitas yang tidak relevan dengan pembelajaran.	✓			

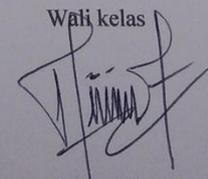
Skor :
 1 = Tidak aktif
 2 = Kurang aktif
 3 = Aktif

No	Rentang Skor	Kriteri
1.	0-10	Tidak aktif
2.	10-20	Kurang aktif
3.	20-30	Aktif

Tembung, 08 November 2023

Kepala Sekolah

NAYATI MARLINA NASUTION, S.Pd
 NIP: 197107222001032004

Wali kelas

SUERNA, S.Pd
 NIP: 198509012022212018

Lampiran 8 : Lembar Wawancara

LEMBAR WAWANCARA

Hari, Tanggal : Selasa, 07 November 2023

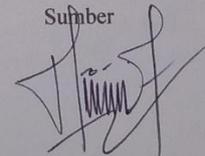
Tempat : SDN 104204 Tembung

Sumber : Suerna, S.Pd

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Sudah berapa lama bapak/ibu menjadi guru terkhususnya di kelas 5 ini?	Di kelas V sudah 2 tahun
2.	Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS di kelas 5 ?	Respon anak-anak antusias dalam pembelajaran IPAS ini, namun harus berbantu dengan media.
3.	Apa kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran IPAS ?	Kalau kendala pasti ada ya, contohnya saja anak-anak yang tidak membuat tugas dan yang kurang aktif di dalam kelas yang suka diem-diem.
4.	Mengapa hal itu terjadi ?	Karena anak-anak sering tidak fokus dalam melakukan pemahaman dari guru
5.	Apa metode mengajar yang bisa digunakan oleh guru ?	Banyak metode belajar yang bisa digunakan oleh guru, seperti metode tanya jawab, ceramah kemudia penugasan. Biasa itu yang sering saya gunakan sih.
6.	Bagaimana keaktifan siswa saat guru menggunakan metode tersebut ?	Kayaknya anak-anak itu kurang aktif ketika saya menggunakan metode ceramah , mudah bosan , mengantuk. Mereka sedikit aktif ketika menggunakan metode tanya jawab dengan gambar.
7.	Apakah siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran ?	Ikut namun hanya sebagian.

Tembung, 08 November 2023

Sumber



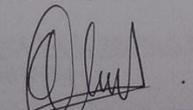
SUERNA, S.Pd

NIP: 198509012022212018



NAYATI MARLINA NASUTION, S.Pd
NIP: 197107222001032004

Pewawancara



ADINDA ARIANI
NIM:2002090093

Lampiran 9 : Validasi Ahli**LEMBAR INSTRUMEN ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR SISWA**

Nama : Adinda Ariani

NPM : 2002090093

Judul : **“Pengaruh Metode *Montessori* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 104204 Tembung”**

Validator : Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd

Petunjuk :

1. Dosen dapat memberikan penilaian dengan memberi tanda centang pada kolom yang tersedia, berikut makna validasi :
 - 1) Tidak baik
 - 2) Kurang baik
 - 3) Cukup baik
 - 4) Baik
 - 5) Sangat baik
2. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti :
 - A ☛ Dapat digunakan tanpa revisi
 - B ☛ Dapat digunakan dengan sedikit revisi
 - C ☛ Dapat digunakan dengan revisi sedang
 - D ☛ Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
 - E ☛ Tidak dapat digunakan.

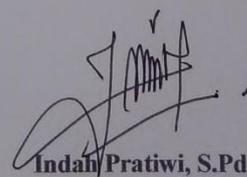
No	Aspek Yang Dinilai	1	2	3	4	5
1.	Format Observasi : a. Format jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian.					✓
2.	Isi : a. Dirumuskan secara jelas dan operasional sehingga mudah diukur b. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran c. Dapat digunakan untuk mengukur keaktifan belajar siswa					✓ ✓ ✓
3.	Bahasa dan Tulisan : a. Bahasa yang digunakan baik dan benar b. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami c. Penyampaian petunjuk jelas d. Penulisan mengikuti EYD				✓ ✓ ✓	✓ ✓

Penilaian Secara Umum :

No	Aspek Yang Dinilai	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format lembar observasi keaktifan belajar siswa.		✓			

Medan, 22^{Februari} 2024

Validator


Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd

Lampiran 10: Dokumentasi

Proses Pembelajaran Dengan Membawakan Materi IPAS

(Kelas Kontrol)



Proses Pembelajaran (Kelas Eksperimen)



Pembagian Angket



Lampiran 11 : Surat Izin Observasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak. KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> ✉ fkip@umsu.ac.id  [umsumedan](#)  [umsumedan](#)  [umsumedan](#)  [umsumedan](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bisa menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 3686/II.3-AU/UMSU-02/F/2023

Lamp : ---

Hal : Mohon Izin Observasi

Medan, 19 Rab'ul Akhir 1445 H

03 November 2023 M

Kepada : Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 104204 Tembung
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari. Sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib Melakukan obsevasi untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian sarjana pendidikan, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin obsevasi di sekolah yang Bapak pimpin. Adapun Nama mahasiswa kami tersebut Adalah:

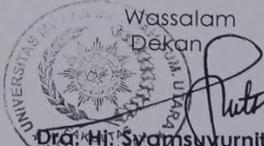
Nama Mahasiswa : **Adinda Ariani**
 N P M : 2002090093
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul : **Pengaruh Metode Mentessori Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V – Negeri 104204 Tembung**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.



Wassalam
 Dekan



Dr. Hi. Syamsuurnita, M.Pd
 NIDN 0084066701

Peringgal





Lampiran 12 : Surat Permohonan Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KPI/PTX/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 427/II.3-AU/UMSU-02/F/2024
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 06 Sya'ban 1445 H
 16 Februari 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 104204 Tembung
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Adinda Ariani**
 N P M : 2002090093
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : **Pengaruh Metode *Montessori* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN.104204 Tembung**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum




Dekan
Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd
 NIDN:0004066701

Pertinggal





BBP-PT Agensi Kelayakan Malaysia Malaysian Qualifications Agency QS STARS

Lampiran 13 : Surat Balasan Riset



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
Upt satuan pendidikan formal
SD NEGERI NO. 104204 sambirejo timur
Npsn : 10214892 nss : 101070106027
Kec. Percut sei tuan kab. Deli serdang prov. Sumatera utara



Alamat : Jl. Sempurna/pendidikan Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Kode Pos 20371
Email Sdn 104204santim@yahoo.com

Medan, 17 Februari 2024

Ket : Telah Melaksanakan Riset

Kepada Yth.
Ka. Prodi PGSD
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Sesuai dengan surat masuk yang kami terima dengan nomor surat 427/II.3AU/UMSU-02/F/2024 pada tanggal 16 Februari 2024, melaksanakan penelitian Riset untuk pembuatan Skripsi. Maka dengan ini kami memberitahukan nama mahasiswa tersebut adalah benar telah melaksanakan Riset di sekolah SD Negeri 104204 Tembung.

Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Adinda Ariani
NPM : 2002090093
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : "Pengaruh Metode Montessori Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 104204 Tembung".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Kepala Sekolah
SD Negeri 104204 Tembung



INA YATI MARLINA NASUTION, S.Pd
NIP : 197107222001032004

Lampiran 14 : K1

FORM



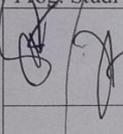
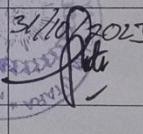
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

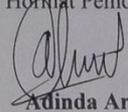
Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Adinda Ariani
 N P M : 2002090093
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 119 sks
 IPK : 3,89

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Metode Montessori Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN 104204 Tembung	31/10/2023 
	Pengaruh Penggunaan Media KGW (karton gambar wayang) Terhadap Hasil Belajar PKN Kelas V SDN 104204 Tembung	
	Pengaruh Penggunaan Vidio Animasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SDN 104204 Tembung	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Oktober 2023

Hormat Pemohon,

Adinda Ariani

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 15 : K2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

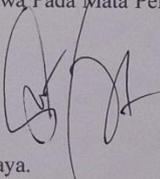
Nama : Adinda Ariani
 NPM : 2002090093
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Metode Montessori Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN 104204 Tembung”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :
 Dosen Pembimbing : Mawar Sari, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Agustus 2023
 Hormat Pemohon,

Adinda Ariani

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 16 : K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3618 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

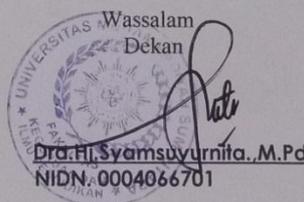
Nama : **Adinda Ariani**
 N P M : 2002090093
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : **Pengaruh Metode Montessori Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 104204 Tembung**

Pembimbing : **Mawar Sari, S.Pd, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **30 Oktober 2024**

Medan, 15 Rabi'ul Akhir 1445 H
 30 Oktober 2023 M

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
 NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR






Lampiran 17 : Berita Acara Seminar Proposal



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu Tanggal 24 Januari 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

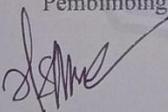
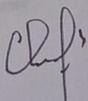
Nama Lengkap : Adinda Ariani
 N.P.M : 2002090093
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Metode *Montessori* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 104204 Tembung

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

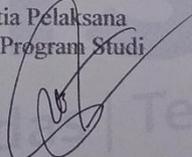
Hasil Seminar Proposal

Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Disetujui oleh:

<p>Pembimbing</p>  <p>Mawar Sari, S.Pd, M.Pd., AIFO FIT</p>	<p>Pembahas</p>  <p>Chairunnisa Amelia, S.Pd, M.Pd.</p>
---	---

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 18 : Lembar Pengesahan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

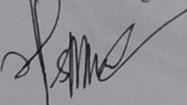
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap	: Adinda Ariani
N.P.M	: 2002090093
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal	: Pengaruh Metode <i>Montessori</i> terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 104204 Tembung

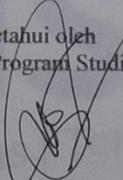
Pada hari Rabu, tanggal 24 Januari, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Februari 2024

Disetujui oleh :

<p>Pembimbing</p>  <p>Mawar Sari, S.Pd, M.Pd., AIFO FIT</p>	<p>Pembahas</p>  <p>Chairunnisa Amelia, S.Pd, M.Pd.</p>
---	---

Diketahui oleh
Ketua Program Studi



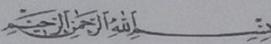
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Lampirann 19 : Surat Keterangan



UMSU
Unggul | Layan | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

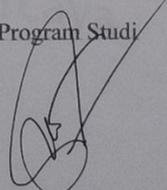
Nama Lengkap	: Adinda Ariani
N.P.M	: 2002090093
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal	: Pengaruh Metode <i>Montessori</i> terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 104204 Tembung

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 24 Bulan Januari Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2024

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Lampiran 20: Surat Pernyataan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

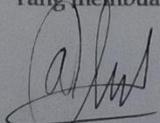
Nama Lengkap : Adinda Ariani
 N.P.M : 2002090093
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Metode *Montessori* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 104204 Tembung

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2024
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,


Adinda Ariani

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Adinda Ariani. Dilahirkan di Desa Sambirejo Timur, Kecamatan Medan Tembung, Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 20 Januari 2003. Anak ke tiga dari tiga bersaudara. Anak dari bapak Joko Siswanto dan Ibu Ery Safrida. Peneliti memulai pendidikan pertama di SD Negeri 101769 Tembung pada tahun 2008. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 29 Medan pada tahun 2014. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Swasta Teladan Medan pada tahun 2017. Pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Peneliti menyelesaikan kuliah Strata Satu (S1) pada tahun 2024.